PENGARUH MEDIA PAPAN HITUNG TERHADAP KETERAMPILAN BERHITUNG SISWA KELAS II SD IT PUTRI ALIIFAH

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

DINDA IKHWANI NPM. 1902090192



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website: http://www.fkip.unsu.ac.id E-mail: fkip@annsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 09 September 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap

Dinda Ikhwani

NPM

1902090192

Program Studi

; Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi

Pengaruh Media Papan Hitung Terhadap Ketrampilan Berhitung

Siswa Kelas II SD IT Putri Aliifah

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan

) Lulus Yudisium

Lulus Bersyarat

Memperbaiki Jurnal

) Tidak Lulus

atua _

Dra. Hj. Syamsovurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hi, Dewi Kesuma Nst. M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

- 1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.
- Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
- 3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkipi/tumsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap

Dinda Ikhwani

NPM

1902090192

Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi

Pengaruh Media Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung

Siswa Kelas II SD IT Putri Aliifah

Medan, Juni 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing_

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website: http://www.dc.jp.unov.ac.jd.E-mail: fi.ips//unov.ac.jd



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap NPM

: Dinda Ikhwani

Program Studi

1902090192 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi

Pengaruh Media Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung

Siswa Kelas II SD IT Putri Aliifah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf '
9/12-2014	Bimbongan Pevisi Poposal	600
5/6-203	Bimbingan Bab 4 dan Bab 5	(Color
12/6-2025	Penisi Bab 4	COM
4/6 - 2025	Feursi Modul Agar	65
bell was	Perhaikan Pada lampiran	Job
m 6 - 2025	Acc Sidans	LOS
		26

Ketua Program Studi Pendidikan Gyru Sekolah Dasar Medan, Juni 2025

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama

: Dinda Ikhwani

NPM

: 1902090192

Prog. Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi

: Pengaruh Media Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung

Siswa Kelas II SD IT Putri Aliifah

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
- Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Desember 2024 Hormat saya Yang membuat pernyataan,

Londa Ikhwan

ABSTRAK

Dinda Ikhwani. NPM. 1902090192. Pengaruh Media papan hitung terhadap ketrampilan berhitung siswa kelas II Sd It Putri Aliifah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan Media Pembelajaran Papan Hitung dapat berpengaruh pada Keterampilan Berhitung siswa atau tidak. Penelitian Ini menggunakan metode Kuantitatif dan jenis penelitian menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung penelitian dilaksanakan di kelas II SD IT Putri Aliifah Medan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II sebanyak 20 siswa. Berdasarkan distribusi frekuensi nilai hasil Tes siswa sebelum menggunakan media terdapat nilai rata-ratanya masi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan hitung terhadap keterampilan berhitung siswa kelas II SD IT Putri Aliifah. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan berhitung siswa yang ditunjukkan melalui hasil belajar matematika, khususnya dalam operasi hitung dasar. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti papan hitung diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah pemahaman konsep berhitung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi eksperimen). Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas II yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes keterampilan berhitung sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada keterampilan berhitung siswa yang menggunakan media papan hitung dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakannya. Dengan demikian, media papan hitung terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas II SD.

Kata Kunci: Media papan hitung, keterampilan berhitung, siswa kelas II, pembelajaran matematika

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat diberi kesehatan dan umur panjang sehingga mampu untuk menyelesaikan Tugas Akhir berupa Skripsi dengan judul "Pengaruh Media Papan Hitung Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa kelas II SD IT PUTRI ALIIFAH". Penyusunan Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2. Ibunda Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibunda Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum. Selaku Wakil Dekan I
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
 Sumatera Utara
- 4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- 5. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 6. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. Selaku Seketaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta selaku pembimbing saya yang senantiasa memberi nasehat-nasehat dan solusi dalam permasalahan akademik kepada penulis.
- 7. Seluruh Staf tata usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang senantiasa memberi bantuan dalam bidang administrasi.
- 8. Kepada Orangtua saya Bapak Alm. Ikhwan dan Ibu Siti Aisyah yang senantiasa mendoakan mencurahkan kasih sayang perhatian serta dukungan baik selama hidup saya.
- 9. Kepada Keluarga Besar Saya yang selalu mendoakan saya selama ini.
- Kepada Suami saya Surya Hadi Maja terimakasih sudah meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita – cerita keluh kesah dan proses saya selama ini.
- 11. Kepada teman saya Dewi, Amanda, Elsa, Nurul terimakasih sudah menemanin saya dalam proses saya selama ini.
- 12. Kepada Keluarga Besar Saya yang selalu mendoakan saya selama ini
- 13. Kepada Yayasan Islam Putri Aliifah telah memberin izin saya untuk melakukan penelitian untuk skripsi saya.

Akhir kata, penulis hanya dapat berdoa semoga karya tulis yang dengan tulus dan ikhlas penulis susun serta jauh dari kesempurnaan ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun

terhadap penelitian ini sangat penulis harapkan sehingga penelitian selanjutnya akan lebih sempurna.

Medan, September 2025 Penulis,

<u>Dinda Ikhwani</u> NPM. 1902090192

DAFTAR ISI

ABSTRAKi		
KATA PENGANTARiii		
DAFTAR ISIiv		
DAFTAR TABELvi		
DAFTAR GAMBARvii		
DAFTAR LAMPIRAN viii		
BAB I PENDAHULUAN		
1.1 Latar Belakang Masalah1		
1.2 Identifikasi Masalah5		
1.3 Pembatasan Masalah6		
1.4 Rumusan Masalah6		
1.5 Tujuan Penelitian6		
1.6 Manfaat Penelitian7		
BAB II LANDASAN TEORI9		
2.1 Kerangka Teori9		
2.1.1 Media Pembelajaran9		
1. Pengertian Media Pembelajaran9		
2. Teori Penggunaan Media Pembelajaran11		
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran		
4. Manfaat Media Pembelajaran15		
5. Fungsi Media		
6. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran		
2.1.2 Media Papan Hitung		
1. Manfaat Media Papan Hitung25		
2. Kelemahan Media Papan Hitung28		
3. Langkah-langkah Menerapkannya Dalam Mengajar28		
2.1.3 Operasi Hitung		
2.2 Penelitian Relevan		
2.3 Kerangka Berpikir		
2.4 Hipotesis Penelitian		
BAB III METODE PENELITIAN40		
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian		
3.2 Populasi dan Sampel		
3.4 Definisi Operasional		

3.5 Desain Penelitian	43
3.6 Instrumen Penelitian	44
3.7 Teknik Analisis Data	
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.2 Analisis Data Tahap Awal	49
4.3 Pengujian Persyaratan Analisis	
1. Hasil Uji Validitas	
2. Hasil Uji Reabilitas	55
3. Hasil Uji Hipotesis	
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	57
4.5 Keterbatasan Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas II SD IT PUTRI ALIIFAH	I40
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel	41
Tabel 3.3 Pre-test dan post-test control Design	43
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Tes	44
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Sebelum Menggunakan M	Media Papan Hitung
Terhadap Keterampilan Berhitung siswa kelas	II SD50
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sesudah Menggunakan M	Media Papan Hitung
Terhadap Keterampilan Berhitung siswa kelas	II SD52
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale Sumber (Arsyad, 2013:10)	11
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir	37
Gambar 4.1 Diagram Sebelum menggunakan media papan hitung terhadap	
Keterampilan berhitung siswa kelas II SD	51
Gambar 4.2 Diagram Sesudah menggunakan media papan hitung terhadap	
Keterampilan berhitung siswa kelas II SD	53

DAFTAR LAMPIRAN

68
77
80
82
83
85
87
92
93
94
96

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimana pun ia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Disamping untuk memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik, pendidikan juga merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) baik fisik, mental maupun spiritual.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu diajarkan dari sekolah dasar hingga menengah. Pembelajaran matematika diajarkan pertama pada tingkatan kelas rendah, karena materi matematika masih bersifat sederhana (Herdiansyah & Purwanto, 2022). Matematika menjadi materi yang penting untuk diajarkan di sekolah karena penerapan matematika berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari (Pujiarti et al., 2021). Ketika belajar matematika siswa diharapkan mampu mengelola pemahamannya sendiri, dengan cara mengaitkan pada permasalahan yang dihadapi mereka sehari-hari (Febriani et al., 2019).

Permasalahan yang sering muncul pada pembelajaran matematika adalah kurangnya minat siswa dalam belajar ilmu matematika, karena bagi siswa matematika adalah ilmu yang kurang diminati bahkan lebih baik dihindari (Majid, 2019). Persepsi ketakutan siswa pada matematika tidak semata-mata disebabkan oleh dirinya sendiri, melainkan kurangnya kemampuan guru dalam menciptakan situasi yang dapat menarik siswa pada matematika.

Untuk mengatasi kurangnya minat siswa terhadap matematika, maka guru matematika harus mampu membuat inovasi yang dapat menjadikan siswa tertarik pada matematika. Proses pembelajaran yang menarik akan selalu diikuti oleh siswa sehingga pembelajaran akan terasa menyenangkan, apabila siswa merasa senang maka materi pelajaran juga akan tersampaikan dengan baik (Mulyani et al., 2018). Untuk menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan, maka guru perlu menggunakan media yang inovatif untuk belajar matematika (Komariah et al., 2018).

Media papan hitung adalah media pembelajaran matematika yang dapat membantu proses belajar berhitung materi penjumlahan dan pengurangan, media papan hitung terbuat dari bahan triplek dan terdapat angka-angka dilengkapi juga dengan lembar kerja yang memiliki fungsi sebagai alat bantu proses pembelajaran matematika (Musfikaningrum, 2020).

Media papan hitung dapat dijadikan sebagai media penunjang pembelajaran matematika pada materi operasi hitung penjumlahan di kelas rendah. Dengan media papan hitung diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas. Apabila proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan kualitas yang baik, maka kepuasan siswa akan meningkat dan dapat disertai hasil belajar yang meningkat pula (Putra, 2019). Pentingnya penggunaan media papan hitung pada proses pembelajaran matematika,

dikarenakan media papan hitung mudah dalam proses penggunaan, serta dapat membantu guru dalam menyampaikan materi operasi hitung pada siswa kelas rendah.

Penelitian yang berhubungan dengan pengembangan media papan hitung telah dilakukan oleh Andzani et al., (2022) dan Crystanti (2018). Penelitian yang dilakukan Andzani et al., (2022) meneliti tentang pengembangan media papan miniatur hitung (pamitung) pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan papan miniatur hitung dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai N-Gain sebesar 0,578 termasuk kategori sedang. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Crystanti (2018) meneliti tentang pengembangan media pasti hitung (papan stik hitung) pada materi operasi hitung perkalian.

Hasil penelitian menunjukkan media yang dikembangkan termasuk kategori valid dan layak dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 85%, respon guru terhadap media yang dikembangkan juga sangat positif. Terbukti bahwa dengan media papan stik hitung, semangat dan antusias siswa sangat tinggi, sehingga dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan adalah bentuk medianya dan materi yang berbeda. Pada penelitian ini media yang dikembangkan berupa media papan hitung dengan materi operasi hitung penjumlahan.

Berdasarkan hasil observasi, serta pengamatan serta wawancara yang dinyatakan oleh peneliti kepada guru kelas II ,Fitria Ramadhani ,S.pd.,di SD Putri Aliifah pada tanggal 9 Oktober 2024, beliau menyatakan bahwa telah banyak menerapkan berbagai metode pembelajaran seperti metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode tanya jawab. Dari berbagai metode yang telah dilaksanakan di SD IT Putri Aliifah , metode belajar tanya jawab merupakan metode yang telah dilaksanakan oleh guru-guru SD IT Putri Aliifah khususnya guru Matematika. Pentingnya mengembangkan kemampuan berhitung pada anak usia dini. Kemampuan berhitung anak usia dini dapat ditingkatkan melalui permainan dan menggunakan media yang tepat untuk anak, karena pada berhitung anak usia dini masih berhitung dalam sedarhana dan mendasar. Untuk itu dalam mendukung perkembangan anak usia dini khususnya dalam kemampuan berhitung, dengan cara memberikan pembelajaran yang tepat ketika anak masuk sekolah.

Nama siswa	KKM	Nilai Matematika
Zaila	70	65
quency	70	55
Azka	70	15

Media pembelajaran merupakan faktor yang penting untuk mendukung proses pembelajaran (Ridha et al., 2021). Media pembelajaran menjadi alat yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi di kelas (Novriadi & Desyandri, 2023). Dengan bantuan media pembelajaran materi pelajaran akan tersampaikan secara jelas, sehingga tujuan pembelajaran juga akan tercapai

dengan sempurna (Herminingsih et al., 2022). Oleh karena itu, guru matematika perlu menggunakan media pembelajaran agar proses pembelajaran lebih bermakna. Karena proses pembelajaran matematika akan lebih bermakna apabila siswa mengalaminya dengan apa yang dipelajarinya bukan hanya sekedar mengetahuinya (Murtiningsih, 2019). Media pembelajaran matematika yang dapat digunakan oleh guru salah satunya adalah media papan hitung.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya banyak para guru yang belum mampu melaksanakan metode belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu dalam penguasaan bahan dan metode pengajaran dan kurang aktifnya siswa dalam mengetahui angka serta perjumalahan dan pengurangan saat proses pembelajaran. Pelaksanaan metode belajar itulah yang masih menjadi kendala dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Hal inilah yang masih menyebabkan pembelajaran belum mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Uraian diatas merupakan gambaran betapa pentingnya menciptakan belajar siswa yang aktif dan menyenangkan. Sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai " Pengaruh Media Papan Hitung Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa kelas II SD IT Putri Aliifah ".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari masalah yang telah dijelaskan diatas , maka dapat didefinisikasi masalahnya ,yaitu :

 Kurangnya kemampuan Siswa dalam mengetahui angka terhadap mata pelajaran Matematika.

- 2. Kemampuan Siswa dalam memahami perhitungan atau perjumlahan dan pengurangan masih sangat rendah. Terihat dari banyakmya siswa yang memiliki nilai ≤ 70
- Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran Matimatika khususnya penjumlahan dan pengurangan.
- 4. Kurangnya media pembelajaran yang menunjang pembelajaran matimatik.
- Kurangnya pemahaman siswa dalam materi penjumlahan dan pengurangan pembelajaran matimatika.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara baik maka masalah dibatasi pada penggunaan Media Pembelajaran Papan hitung untuk meningkatkan ketrampilan berhitung siswa pada mata pelajaran Matematika di SD IT Putri Aliifah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran papan hitung terhadap keterampilan berhitung siswa Kelas II SD IT Putri Aliifah?
- 2. Bagaimana keterampilan berhitung siswa Kelas II SD IT Putri Aliifah sesudah Penggunakan media pembelajaran papan hitung?
- 3. Bagaimana keterampilan berhitung siswa Kelas II SD IT Putri Aliifah sebelum Penggunakan media pembelajaran papan hitung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Media papan hitung terhadap ketrampilan berhitung siswa SD IT Putri Aliifah .

Penelitian ini bertujuan untuk mempengaruhi keterampilan berhitung siswa kelas II SD IT Putri Aliifah pada mata pelajaran Matematika melalui Media Pembelajaran Papan Hitung.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dilakukan dapat bermanfaat bagi peneliti, para peserta didik, guru, dan komponen pendidikan di sekolah. Manfaat penetian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, sehingga penelitian ini merupakan wahana untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki oleh penulis.
- b. Bagi akademis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, sehingga dapat mengembangkan penggunaan media pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.
- c. Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang penggunaan Media Papan Hitung sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai hasil belajar Matematika.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi peserta didik, menarik perhatian siswa supaya lebih giat membaca pelajaran Matematika yang disajikan.
- b. Bagi guru, menjadi bahan masukan untuk para praktisi pendidikan
- c. khususnya guru Matematika dalam penggunaan Media Papan Hitung agar mengarah kepada keaktifan siswa sehingga berpengaruh pada nilai hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan Arsyad (2019:3). Menurut Daryanto (2017:5) bahwa media yaitu kumpulan komunikasi yang dijadikan sebagai pembawa pesan komunikasi menuju komunikasi.

Menurut Kustandi (2018:8) mengemukakan Media pembeajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan guru, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Sedangkan menurut Rohani (2019:7) Media pembelajaran merupakan sebagai suatu alat atau sejenisnya yang dapat dipergunakan sebagai membawa pesan dalam kegiatan pembelajaran, dimana keberadaan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Bila media sumber belajar maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Sari (2019:27) mengemukakan Media Pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan upaya

kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membelajarkan siswa. Lain halnya dengan Mustiqon (2018:28) menjelaskan bahwa media merupakan alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Dalam pengertian ini dijelaskan bahwa, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih mendalam, pengertian media dalam proses belajar dan mengajar lebih diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu perantara yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar-mengajar dengan maksud menyampaikan materi kepada siswa yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran yang menarik untuk mengefektifkan suatu pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah.

Perlu diketahui juga pesan (informasi) yang disampaikan melalui media, dalam bentuk isi atau materi pengajaran itu harus diterima oleh siswa, dengan menggunakan salah satu ataupun menggunakan gabungan beberapa alat indera siswa. Bahkan lebih baik lagi bila seluruh alat indera yang dimiliki mampu atau dapat menerima isi pesan yang disampaikan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu perantara yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar-mengajar dengan maksud menyampaikan materi kepada siswa yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran yang menarik untuk mengefektifkan suatu pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah.

Perlu diketahui juga pesan (informasi) yang disampaikan melalui media, dalam bentuk isi atau materi pengajaran itu harus diterima oleh siswa, dengan menggunakan salah satu ataupun menggunakan gabungan beberapa alat indera siswa. Bahkan lebih baik lagi bila seluruh alat indera yang dimiliki mampu atau dapat menerima isi pesan yang disampaikan.

2. Teori Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Arsyad, (2013) mengatakan bahwa salah satu gambaran yang paling banyak di jadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah Dale's Cone of Experience (Kerucut pengalaman Dale). Edgar Dale dan James Finn adalah tokoh yang berjasa dalam pengembangan teknologi pembelajaran. Berikut adalah gambaran kerucut pengalaman Dale:



Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale Sumber (Arsyad, 2013:10)

Dari kerucut pengalaman tersebut, dapat dilihat bahwa pengetahuan itu diperoleh melalui pengalaman langsung (konkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan (tidak

langsung), sampai kepada lambang verbal (abstrak). Semakin ke atas di puncak kerucut adalah semakin abstrak sehingga pesan utama yang konkret dapat tersampaikan dengan muda, terutama dalam penerapannya terhadap materi pembelajaran dengan adanya pengembangan teknologi pembelajaran. Kesimpulan yang dapat di peroleh dari kerucut pengalaman belajar tersebut adalah proses pembelajaran

Dapat berhasil jika dapat menampilkan stimulasi yang dapat di proses dari berbagai indera, baik pengalaman secara langsung, melalui benda-benda tiruan, drama, demonstrasi wisata, maupun pameran. Dari hal ini, maka kedudukan media pembelajaran pada proses belajar dan mengajar adalah sangat penting. Media dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi atau materi pembelajaran yang berupa pengetahuan secara nyata dan membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang tidak dapat diperoleh secara langsung.

Pendapat diatas sejalan dengan pendapat dari Bruner dalam Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa proses belajar hendaknya menggunakan urutan dari belajar dengan gambaran atau film (iconic representation of experiment) kemudian belajar dengan simbol, yaitu menggunakan kata-kata (symbolic representation). Melalui kerucut pengalaman Edgar Dale, dapat mengetahui bahwasanya papan pintar berhitung berada pada bagian dari iconic representation of experiment atau dengan kata lain melihat gambar dan angka, dimana bagian ini memiliki tingkat pengalaman belajar yang lebih besar dari membaca.

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada berbagai macam jenis media yang digunakan dalam pembelajaran. Menurut Djamarah dan Zain (2016: 120) dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam beberapa jenis, yaitu:

a) Media Auditif

Media auditif yaitu berperan untuk mengalirkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio terkait erat dengan indra pendengaran. Dilihat dari karakter pesan yang diterima, media audio bisa mengemukakan pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) atau non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi). Contoh media : radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa, dan lain-lain.

b) Media Visual

Media visual ialah media yang cuma mengandalkan indra penglihatan. Beberapa cara yang dilakukan dalam media visual ini, antara lain gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai foto, gamabar, lukisan dan cetakan. Selain itu, media visual juga dapat menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film kartun dan film bisu.

c) Media Audio-Visual

Media audio visual adalah media yang dapat tampilkan suara dan gambar. Dilihat dari karakteristiknya media audio visual dibedakan jadi 2 yakni madia audio visual diam, dan media audio visual gerak. yakni adiovisual diam yang menampilkan suara dengan gambar tak bergerak seperti film rangkai suara dan cetak suara, serta audiovisual gerak yang

menampilkan gambar bergerak disertai suara seperti film bersuara atau kaset video.

Harjanto (2017: 237-238) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa jenis media pendidikan yang biasa digunakan dalam proses pengajaran, antara lain sebagai berikut.

- a) Media grafis atau lebih dikenal dengan media dua dimensi adalah media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Contoh media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lainlain.
- b) Media tiga dimensi merupakan media dalam bentuk model, seperti padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama dan lain-lain.
- c) Media proyeksi adalah media yang memanfaatkan alat proyeksi seperti slide, filmstrip, film, penggunaan OHP dan lain-lan.
- d) Penggunaan lingkungan sebagai media pendidikan, yakni memanfaatkan segala aspek yang ada di lingkungan sebagai alat dalam belajar.

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu media grafis atau media dua dimensi karena media pembelajaran papan penjumlahan tersebut termasuk media pembelajaran konvensional yang dibuat oleh tangan manusia atau tanpa menggunakan alat.

Menurut Leshin dan Pollok (Azhar, 2017:38) mengklasifikasikan media dalam 5 kelompok yaitu:

- a) Media berbasis manusia meliputi, guru, instruktur, tutor, mainperan, kegiatan kelompok, field trip.
- b) Media berbasis cetak meliputi, buku, penuntu, buku latihan alat bantu kerja, dan lembaran lepas.
- c) Media berbasis visual meliputi, buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar dan transparansi juga slide.
- d) Media berbasis audio-visual meliputi, video, film, program slide tape, televisi.
- e) Media berbasis komputer meliputi, pengajaran dengan berbantuan komputer, interaktif video, hypertext.

Berdasarkan klasifikasi media diatas maka media papan hitung termasuk kedalam media berbasis viual yang merupakan alat bantu kerja yang akan membantu siswa untuk memudahkan dalam memahami sistem penjumlahan dan pengurangan.

4. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat penggunaan media dalam pembelajaran juga disampaikan oleh Kemp dan Daylon (2017:104-107), yaitu:

a) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

Setiap siswa mempunyai penafisran yang berbeda-beda dalam memahami konsep materi pelajaran yang disampaikan. Dengan bantuan media pembelajaran, maka penafsiran yang beragam bisa dihindari. Setiap siswa yang melihat atau mendengar uraian suatu materi pelajaran melalui media yang sama, akan menerima informasi yang sama seperti siswa lainnya. Sehingga informasi yang disampaikan guru tidak ada perbedaan.

b) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Dengan ragamnya media pembelajaran, media dapat menampilkan dan menyampaikan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami atau manipulasi. Materi pelajaran yang disampaikan melalui media pembelajaran akan lebih jelas, lengkap dan menarik untuk siswa. Penggunaan media, materi yang disampaikan oleh guru akan dapat meningkatkan rasa keingintahuan siswa dan merangsang siswa untuk bergeraj aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik akan menciptakan suasa belajar yang hidup, tidak membosankan serta tidak monoton ceramah.

c) Proses pembelajaran menjadi interaktif

Media pembelajaran jika dirancang dan dikemas dengan baik, akan menciptakan komunikasi dua arah dari siswa dan guru. Dimana komunikasi yang biasanya terjadi hanya satu arah, dengan penggunaan media ini terjalin komunikasi dua arah sehingga tidak hanya guru saja yang aktif, bahkan siswanya juga aktif dalam kegiatan pembelajaran.

d) Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mengatasi masalah kekurangan waktu dalam mencapai target kurikulum dan waktu dalam menjelaskan materi pelajaran. Sebagai contoh adalah penjelasan materi

tentang sistem peredaran darah manusia dan terjadinya gerhana matahari dan gerhana bulan. Dengan penggunaan media, materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan. Selain itu, media pembelajaran tersebut juga menjelaskan hal yang sulit menjadi lebih mudah dipahami.

e) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Penggunaan media pembelajaran yang menarik akan memotivasi siswa dalam untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa tidak hanya mendengar materi yang disampaikan oleh guru melainkan juga dapat melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui media yang dgunakan. Sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Media dalam pembelajaran sangat diperlukan dan memiliki peran yang signifikan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Selain sebagai perantara penyampai pesan, media juga mempunyai banyak manfaat dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut (Arsyad, 2017:30) adalah:

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat mempelancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada

siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

Menurut Nasution (2018:2), manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- c) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-semata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasa dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainya.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan manfaat media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat efektif dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga kegiatan belajar-mengajar lebih bervariatif, informasi dari materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan lebih baik, dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga dapat dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran.

5. Fungsi Media

Secara umum fungsi media adalah alat bantu penyampai pesan pembelajaran. Menurut Arsyad (2011: 15) fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. sedangkan menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2011: 17) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Menurut Wina Sanjaya 2018: 176) menyebutkan fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

- a) Fungsi komunikatif Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan
- b) Fungsi motivasi Media Pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar.
- c) Fungsi kebermaknaan Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna
- d) Fungsi penyamaan persepsi Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan.
- e) Fungsi individualitas Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan

gaya belajar yang berbeda.

Menurut Nurrita (2018:177) fungsi media pembelajaran yaitu:

- a) Menangkap suatu obyek atau peristiwa-peristiwa tertentu yang dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio.
- b) Memanipulasi keadaan atau obyek tertentu Melalui media pembelajaran guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami.
- c) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa.

Menurut Anggraini et all, (2018: 15) menyebutkan fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- a) Fungsi atensi, fungsi ini menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b) Fungsi afektif, fungsi ini dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
- c) Fungsi kognitif, fungsi ini terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingkat informasi atau pesan yang tergantung dalam gambar.
- d) Fungsi kompensatoris, fungsi ini terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Berdasarkan teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa fungsi media yaitu sebagai salah satu sumber belajar untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik sehingga materi yang disampaikan bisa tersampaikan degan baik kepada peserta didik dan dapat dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran.

6. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Pratama (2021:38-39) mengungkapkan bahwa dalam melakukan pemilihan dan pemanfaatan media dalam pengajaran, guru perlu memperhatikan beberapa kriteria yang perlu dilakukan.

- Tujuan. Media yang dipilih hendaknya menunjang tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Media dianggap layak untuk digunakan apabila kehadiran media tersebut mampu mendukung ketercapaian tujuan pengajaran.
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Media yang berada, misalnya film dan grafik memerlukan simbol dan kode yang berbeda, dan oleh karena itu memerlukan proses dan keterampilan mental yang berbeda untuk memahaminya. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif. Media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa.
- 3) Praktis, luwes, dan bertahan. Kriteria ini menuntut para guru untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimana pun dan

- kapan pun demgan peralatan yang tersedia disekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana.
- 4) Guru terampil menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama.

 Apa pun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses
 pembelajaran. nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang
 menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran.

Lain hal dengan Kustandi & Sutjipto (2013: 81-83) mengemukakan beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media sebagai berikut:

- 1) Sesuaikan jenis media dengan materi kurikulum Saat memilih jenis media yang akan dikembangkan atau diadakan, yang perlu diperhatikan adalah jenis materi pelajaran yang mana yang terdapat di dalam kurikulum yang dinilai perlu ditunjang oleh media pembeajaran. Selanjutnya dilakukan penelaahan terkait jenis media apa yang dinilai tepat untuk menyajikan materi pelajaran yang dikehendaki tersebut.
- Keterjangkauan dalam pembiayaan Dalam pengembangan atau pengadaan media pembelajaran hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan anggaran yang ada.
- 3) Ketersediaan perangkat keras untuk pemanfaatan media pembelajaran.
 Merancang dan mengembangakn media pembelajaran perlu memperhatikan dukungan ketersediaan peralatan pemanfaatannya di kelas.
- 4) Ketersediaan media pembelajaran di pasaran. Hal ini berkaitan dengan media yang dibeli dalam bentuk jadi atau yang telah diproduksi. Dalam

- mengadakan media pembelajaran, perlu diperhatikan ketersediaan media tersebut di pasaran.
- 5) Kemudahan memanfaatkan media pembelajaran Media pembelajaran yang diadakan atau dikembangkan hendaknya mudah digunakan oleh guru maupun murid.

Menurut Arsyad (2016:11) dalam pemilihan media hendaknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut.

- Kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat (visual dan/ atau audio).
- 2) Mampu mengakomodasikan respon siswa yang tepat (tertulis, audio, dan/atau kegiatan fisik).
- 3) Kemampuan mengakomodasikan umpan balik.
- 4) Pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, dan untuk latihan dan tes (sebaiknya latihan dan tes menggunakan media yang sama).
- 5) Tingkat kesenangan (preferensi lembaga, guru, dan pelajar) dan keefektivan biaya

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan media pembelajaran harus perlu dipertimbangkan keuntungan dan kemudahan apa yang akan diperoleh siswa dengan pemilihan media tersebut. Media yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa dan materi yang akan di pelajari, serta metode dan pengalaman belajar yang diberikan kepada siswa.

2.1.2 Media Papan Hitung

Media merupakan komponen sistem pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar dapat menguasai materi pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran menepati posisi yang cukup penting untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa dan menumbuhkan motivasi dalam belajar. Siswa akan cenderung pasif saat mengikuti proses pembelajaran apabila tidak sesuai dengan kondisi nyata. Kehadiran media dalam pembelajaran matematika dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat menunjang penerapan metode mengajar yang digunakan guru agar dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapainya (Setiawan & Prihatnani, 2020).

Untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan, maka perlu adanya kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menarik. Pembelajaran yang menarik akan terus diikuti oleh siswa, sehingga pembelajaran tersebut terasa menyenangkan. Pembelajaran menyenangkan dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang terjadi dalam diri siswa (Zahara & Budiyono, 2019). Media pada dasarnya memiliki manfaat dalam pembelajaran yaitu dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena rasa tertarik dan keingintahuannya terhadap media tersebut. Media juga dapat digunakan guru dan siswa dalam berinteraksi menyampaikan dan memperoleh informasi pembelajaran. Maka dari itu, keberadaan suatu media sangat berpengaruh dalam pembelajaran, tak terkecuali pada pembelajaran matematika dalam konsep operasi hitung.

Menurut Khamidin (Retri,Tanzimah,dkk, 2022:13) "Media papan Hitung adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi perkalian berulang, berupa papan yang berlapis flanel. Selanjutnya menurut Purnamasari & supandi " Media papan perkalian adalah alat berupa papan yang digunakan untuk menyampaikan materi perkalian agar dapat berlangsung pemahaman dan minat siswa dalam belajar media papan perkalian ini menggunakan lidi atau steack sebagai alat hitung". Sedangkan menurut Munadhi papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa papan hitung adalah media pembelajaran matematika digunakan untuk belajar berhitung penjumlahan dan pengurangan. Media ini terbuat dari Tripleks, kain flanel, selang, angka-angka dan dilengkapi dengan lembar kerja siswa. Fungsinya sebagai alat bantu dalam menanamkan konsep penjumlahan dan pengurangan.

1. Manfaat Media Papan Hitung

Media Papan hitung dikembangkan dengan tujuan agar mata pelajaran matematika khususnya pada materi pembagian yang terkadang sering dianggap sulit oleh siswa akan lebih menyenangkan, sehingga dalam kegiatan belajarnya siswa tidak akan merasa cepat bosan, selain itu juga diharapkan dengan media ini dapat membantu kecepatan siswa dalam proses berhitung. Karena mata pelajaran matematika adalah salah satu ilmu yang harus dipelajari disetiap jenjang pendidikan.

Menurut M Hasan (2021:53) "Manfaat Media Papan Hitung" sebagai berikut :

- a) Menumbuhkan minat belajar siswa karena pembelajaran lebih menarik.
- b) Memperjelas makna sehingga pesta didik lebih mudah memahaminya.
- c) Metode mengajar kan lebih bervariasi sehingga siswa tidak akan mudah bosan.
- d) Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti : mengamati, melakukan, dan mendemonstasikan dan sebagainya

Keuntungan papan hitung untuk peserta didik hambatan pendengaran dalam mempelajari penjumlahan adalah sebagai berikut :

- a) Papan hitung penjumlahan dapat membantu untuk menentukan cara yang sistematis untuk mempelajari penjumlahan.
- Peserta didik belajar mengenal beberapa konsep sepert: warna, angka, bangun ruang.
- Peserta didik belajar mencocokan antara tabel penjumlahan dengan papan hitung penjumlahan sesuai dengan soal yang ada.
- d) Dengan menggunakan papan hitung penjumlahan, peserta didik dapat secara langsung menggunakan media tersebut pada saat mengerjaka tugas yang diberikan oleh pendidik. Dengan pengalaman langsung peserta didik akan lebih memahami dan akan mudah mengingat.
- e) Mengasah kemampuan kognitif.
- f) Secara ekonomis papan hitung ini media yang sangat sederhana, alat dan bahan yang digunakan mudah didapat. Papan hitung mudah dibawa

kemanapun, papan hitung tidak harus selalu menggunakan papan tetapi bisa juga menggunakan karton atau kardus.

Menurut Daryanto (2017:78) media ini mempunyai manfaat dapat sebagai perantara untuk membawa sebuah informasi dari seorang guru (sebagai sumber informasi) kepada siswa (sebagai penerima informasi). Media memiliki kedudukan tersendiri di ranah pendidikan yang menjadi alat yang digunakan untuk memudahkan pengajaran guru dalam hal metodologi, salah satu contohnya seorang guru mengatur lingkungan belajar yang menarik guna untuk kelancaran komunikasi atau interaksi guru kepada peserta didik atau sebaliknya dan juga interaksi peserta didik dengan lingkungan tempat ia belajar.

Menurut (Oktaviani et al., 2020) media papan baca pintar dapat membuat siswa mengenal huruf dengan cara menyusun kata dari kartu huruf, menyusun suku kata, serta menyusun kalimat sederhana dengan menggunakan kartu kata. Sehingga ketika siswa mampu membaca maka dapat mendukung kemampuan menulis siswa. Dengan menggunakan media papan pintar diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami materi dan melatih daya fikir serta keterampilan siswa untuk bertanya dan memecahkan masalah yang terdapat di media papan pintar.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa Manfaat papan hitung adalah merupakan pengembangan tentang alat peraga pendidikan yang berfungsikan sebagai sarana dalam membantu kegiatan belajar siswa. Dengan media pembalajaran papan hitung diharapkan dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis, mengatasi keterbatasan

ruang, waktu, daya indera, dan penggunaan media pendidikan secara tepat.

2. Kelemahan Media Papan Hitung

Papan hitung dapat membuat peserta didik menjadi malas berhitung menggunakan daya ingatnya, karena papan hitung ini hampir mirip dengan kalkulator yaitu peserta didik dapat melihat langsung angka yang ada diatas papan setelah dijumlahkan. Tetapi pendidik mensiasatinya dengan memberikan perekat di bawah angka-angka yang ada pada papan tersebut sehingga sewaktuwaktu angka tersebut akan dilepas.

3. Langkah-langkah Media Papan Hitung

Pembelajaran matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat di bantu dengan media papan hitung sangat menarik bagi siswaagar mereka merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung. Media papan hitung yang terbuat dari styrofoam dan kertas lipat beserta angka 1-10 dan ada lainnyadimana diharapkan dapat menstimulus siswa dan bentuk bangun mereka tertarik dalam proses pembelajaran matematika. Hal itu juga dapat dibuat dan dikreasikan dengan berbagai bentuk lainnya yang dibuat semenarik mungkin sehingga cocok untuk pengurangan ataupun penjumlahan bagi siswa.

Menurut (Sukmadewi & Suniasih, 2022). Langkah-langkah kegiatan pembelajaran papan hitung yaitu :

- 1. Pendidik terlebih dahulu memberikan apresiasi kepada peserta didik
- 2. Pendidik mengenalkan papan hitung pada siswa dan memberitahu bahwa akan menggunakan papan hitung perjumlahan dalam mempelajari 1-10

- 3. Pesera didik diajak untuk menghitung bersama sama 1-10
- 4. Peserta didik menyebutkan angka yang ditunjukkan oleh pendidik
- 5. Pendidik menjelaskan bagaimana cara menggunakan papan hitung yaitu dengan Mencocokkan tabel perjumlahan dengan papan hitung misal,peserta didik ditugaskan untuk menjumlahkan 3+3,peserta didik harus mengambil angka di tabel perjumlahan yang berjumlah tiga yang berwarna merah lalu ditempelkan dipapan hitung sesuai dengan jumlah tabel,setelah itu peserta didik kembali mengambil angka ditabel perjumlahan yang berjumlah tiga dan berwarna biru lalu ditempel di papan hitung sesuai dengan jumlah tabel ,setelah itu peserta didik dianjurkan untuk melihat angka yang mendatar diatas.
- 6. Setelah peserta didik mengerti , pendidik menugaskan peserta didik umtuk menyelesaikan soal yang telah diberikan .
- 7. Apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal dengan menggunakan papan hitung maka peserta didik diberikan bimbingan oleh pendidik.

Guru dituntut kreatif dalam menyusun perangkat pembelajaran beserta media yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran. Media berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pelajaran agar pembelajaran siswa semakin bermakna. Media sebagai komponen strategi pembelajaran dalam penyampaian materi mengacu pada kegiatan yang dilakukan siswa dan peranan media dalam merangsang proses pembelajaran (Trianto, 2016: 199). Strategi mencakup pada cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran

kepada siswa sekaligus untuk menerima serta merespon masukan dari siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran di kelas bukan lagi berpusat pada guru melainkan berpusat pada siswa (*student center*).

2.1.3 Operasi Hitung

Operasi hitung adalah proses matematis yang dilakukan untuk mengolah angka atau simbol dalam rangka mendapatkan hasil tertentu. Operasi hitung dasar yang umum digunakan meliputi:

- 1. Penjumlahan: Menambahkan dua atau lebih angka untuk mendapatkan total.
- Pengurangan: Mengurangi satu angka dari angka lainnya untuk mendapatkan selisih.
- 3. Perkalian: Mengalikan dua atau lebih angka untuk mendapatkan hasil kali.
- 4. Pembagian: Membagi satu angka dengan angka lainnya untuk mendapatkan hasil bagi.

Operasi hitung bilangan yang diajarkan di sekolah dasar antara lain penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Dalam penelitian ini operasi hitung bilangan yang diambil yaitu perkalian dan pembagian. Seperti pendapat yang dikemukakan Heruman (2018:22), menegaskan bahwa pada prinsipnya, perkalian sama dengan penjumlahan berulang.

Kemampuan prasyarat yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari perkalian adalah penguasaan penjumlahan. Sedangkan pembagian yaitu pengurangan berulang sampai habis. Kemampuan prasyarat yang harus dimiliki siswa dalam memperlajari pembagian adalah pengurangan dan perkalian.

Sejalan dengan pendapat tersebut Subariah (2016: 31), juga menegaskan bahwa operasi perkalian dapat diartikan sebagai penjumlahan berulang. Sehingga untuk memahami konsep perkalian anak harus paham dan trampil melakukan operasi penjumlahan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa operasi hitung adalah merupakan Operasi hitung ini merupakan dasar dari berbagai konsep matematika dan digunakan dalam berbagai aplikasi, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks yang lebih kompleks.

1. Pengertian Berhitung

Pengertian Berhitung Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer disebutkan bahwa berhitung adalah Membilang menjumlahkan, mengalikan, mengurangi, membagi, dan sebagainya. Pengertian Berhitung Pengetahuan bilangan dan kalkulasinya memasuki semua cabang Matematika, bahkan tidak jarang merupakan titik tolak suatu pengembangan struktur dalam Matematika. Dengan demikian tidaklah salah kalau orang mengatakan bahwa "berhitung" itu amat penting dan mendasar.

Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (2018:253) berhitung berarti mengerjakan hitungan. Berhitung adalah salah satu keterampilan dasar yang perlu dikuasai. Berhitung termasuk bagian dari pembelajaran dari Matematika yang lebih dikenal dengan Aritmatika. Arimatika berasal dari bahasa Yunani yang artinya angka atau dulu disebut dengan ilmu hitung yaitu cabang tertua Matematika yang mempelajari operasi dasar bilangan. Operasi dasar tersebut adalah penjumlahan, pengurangan, perkalian dan

pembagian. Hatta (2019) Berhitung adalah proses mental yang melibatkan penggunaan angka dan simbol untuk menyelesaikan masalah matematis. Ini mencakup berbagai operasi dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sari (2019) Menjelaskan bahwa berhitung tidak hanya sekadar melakukan operasi matematis, tetapi juga mencakup pemahaman konsep dan aplikasi dari operasi tersebut dalam situasi nyata. Pengertian-pengertian ini menunjukkan bahwa berhitung merupakan kemampuan fundamental yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pada operasi hitung, berhitung adalah kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan, karena anak dapat memecahkan sebuah permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan anak nantinya yang dapat mengembangkan pengetahuan tentang bilangan, angka, penjumlahan dan pengurangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian Terdahulu dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam Penelitian Terdahulu Oleh Sari (2024) yang Berjudul Pengaruh Media Papan Hitung Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Lillah Kota Padang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat apakah media papan hitung memiliki pengaruh pada perkembangan kemampuan berhitung anak di TK Lillah Kota Padang. Penelitian ini merupakan lanjutan dari kuasi eksperimen dengan menggunakan metodologi kuantitatif. Seluruh populasi yang menjadi peserta penelitian ini berjumlah

56 anak TK Lillah Kota Padang. Metode purposive sampling digunakan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 26 anak, dengan 13 anak dimasukkan ke dalam kelompok kontrol dan 13 anak dimasukkan ke dalam kelompok eksperimen. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan sebagaimana mestinya dilakukan dengan menggunakan seperangkat instrumen pengumpulan data yang berjumlah sepuluh. Teknik yang digunakan dalam analisis data antara lain normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Temuan analisis menunjukkan bahwa rata-rata kelompok pre-test adalah 22,61. Di sisi lain, kelompok kontrol memiliki skor pra-tes yang lebih tinggi, khususnya 22-30. Sebaliknya, nilai posttest kelompok eksperimen adalah sekitar 33,61, lebih besar dari skor pre-test, sedangkan skor post-test untuk kelompok kontrol adalah sekitar 31-38. Hal ini menggambarkan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam pengembangan jangka panjang matematika. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hitung papan memberikan rasa aman yang positif pada anak usia 5 hingga 6 tahun.

2. Mirayanti (2022) yang Berjudul Pengaruh Permainan Papan Hitung dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan papan hitung terhadap kemampuan berhitung anak pada kelompok B di TK Pinano Kabupaten Luwu. Desain penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan analisis data statistik deskriptrif dan statistic non parametrik. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh permainan papan hitung terhadap kemampuan berhitung anak di TK Pinano berdasarkan data hasil penelitian pada tahap

pretes dan posttes menunjukkan bahwa pada tahap pretes 2 anak berada pada kategori BB atau 12,50 %, 8 anak berada pada kategori MB atau 50%, 6 anak pada kategori BSH atau 37,50%, 0 anak berada pada kategori berkembang sangat baik, tahap posttes menunjukkan 0 anak pada kategori BB, 2 anak pada kategori MB atau 12,50%, 9 anak pada kategori BSH atau 56,25%, dan 5 anak pada kategori BSB atau 31,25%. Hal ini menunjukkan ada pengaruh permainan papan hitung terhadap kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Pinano.

3. Nendes (2025) yang berjudul pengaruh media papan pintar terhadap kemampuan berhitung anak di taman kanak-kanak aisyiyah 14 ampang padang. Penelitian ini di latar belakangi dengan belum berkembangnya kemampuan berhitung pada anak, anak belum mampu mengurutkan angka, mencocokkan dan menjumlahkan. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan pintar terhadap kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 24 orang yang terbagi dalam dua Quasy kelompok yaitu kelompok B5 (kelas eksperimen) dan B2 (kelas control) di Tk Aisyiyah 14 Ampang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal, kemudian data dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0 for windows. Berdasarkan analisis data, pada uji normalitas diperoleh data di kelas eksperimen dan kelas control berdistribusi normal. Pada uji

homogenitas diperoleh data bersifat homogen. Pada uji hipotesis dengan paired sample t-test nilai Sig. (2- tailed) 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (nyata) antara pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di kelas eksperimen dengan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak di Taman Kana-kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang.

4. Wulandari (2025) yang berjudul pengaruh model problem based learning (pbl) dengan media papan berhitung (patung) terhadap kemampuan berpikir kritis dalam operasi hitung bilangan peserta didik kelas ii gugus melati. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis model pembelajaran berbasis masalah dengan papan berhitung (PATUNG) mempengaruhi pemikiran kritis peserta didik kelas dua sekolah dasar terkait topik operasi hitung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode quasi experimental dengan desain penelitian, nonequivalent control group. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas 2 gugus melati lebih tepatnya peserta didik di SDN Purwoyoso 03 di Kota Semarang. Hasil uji nilai pretest dan posttest meningkat secara signifikan dengan nilai N-gain pada kriteria 'Tinggi' (N-Gain 70,96) dibanding kelas kontrol pada kategori 'Sedang' (N-Gain 50,31). Serta adanya perubahan nilai rata-rata pretest dan posttest yang ditunjukkan pada hasil nilai uji Paired Samples t Test (0,000 < 0,05) dan perbedaan rata-rata posttest pada hasil uji Independent t Test (0,014 < 0,05). Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya efektivitas model pembelajaran berbasis masalah dengan media PATUNG dikatakan efektif dan berpengaruh dalam

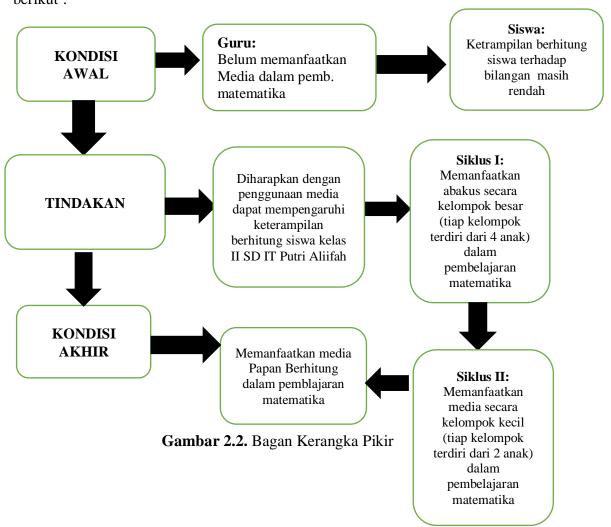
meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi operasi hitung bilangan berdasarkan hasil uji penelitian.

2.3 Kerangka Berpikir

Penggunaan Media dalam pembelajaran matematika sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses dan juga hasil belajar siswa yanga mana mereka masih dalam usia SD yang berada pada tahapan operasional konkret. Sampai sekarang ini, masih ada beberapa guru SD masih belum menggunakan media dalam menyampaikan materi pelajarannya. Padahal media tersebut berguna untuk memperjelas materi abstrak yang disampaikan guru agar dapat diterima baik oleh siswanya.

Media yang tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Guru perlu mengusahakan media yang tepat supaya dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula. Media ajar tidak lagi kita pandang sebagai alat bantu belaka bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan (guru) ke penerima pesan (siswa). Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh guru tetapi yang lebih penting lagi dapat pula digunakan oleh siswa.Papan hitung merupakan modifikasi dari papan flanel atau triplek. Papan flanel itu sendiri adalah suatu papan yang dilapisi kain flanel dimana padanya diletakkan potongan-potongan gambar atau simbol lain. Sedangkan menurut Munadhi papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa papan hitung adalah modifikasi dari papan flanel dengan dilengkapi papan tabel, dapat digunakan untuk menjelaskan konsep atau pengertian nilai tempat suatu bilangan, penjumlahan, pengurangan, perkalian, serta pembagian. memudahkan guru dalam menjelaskan konsep perkalian dan pembagian bilangan asli kepada siswanya. Dan juga dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam proses belajar, membantu siswa dalam memudahkan memahami konsep yang sedang diajarkan. Kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut :



Kurikulum 2013 merupakan sebuah tantangan besar bagi guru. Dimana dalam hal ini, guru diminta untuk lebih kreatif dalam menyusun perangkat pembelajaran maupun medianya. Tuntutan itu memang bukan hal yang mudah bagi para guru. Selain itu guru juga belum pernah mengembangkan media pembelajaran untuk menunjang pemahaman siswa terkait dengan materi yang diberikan dikarenakan keterbatasan biaya, waktu dan wawasan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif, hal ini membuat siswa tidak aktif dan pembelajaran menjadi membosankan. Media juga tidak hanya sebatas penyalur untuk menyampaikan materi atau informasi dari guru terhadap siswa, tetapi memberikan wujud lebih riil bagi materi yang dianggap abstrak oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti melakukan pengembangan media dimana media dalam pembelajaran terdapat beberapa jenis yaitu, media audio, audio-visual dan visual. Media yang dikembangkan peneliti yaitu media yang berjenis media visual karena dalam pembelajaran media visual merupakan media yang bisa dilihat dan diraba sehingga memudahkan guru dalam penyampain materi dan membantu siswa dalam menerima materi. Dengan mengembangkan media visual berbentuk media pembelajaran papan hitung penjumlahan untuk siswa kelas II SD IT Putri Aliifah Medan diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan dan kemampuan berhitung siswa dan dapat menginspirasi bagi para guru dan juga bagi siswa agar lebih mudah untuk memahami materi penjumlahan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Bersumber kerangka berpikir, maka hipotesis riset berikut yakni :

- $\rm H_a$: Terdapat pengaruh media pembelajaran papan hitung Terhadap Ketranmpilan berhitung siswa kelas II SD IT Putri Aliifah T.A $\rm 2024/2025$
- ${
 m H_o}$: Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran papan hitung Terhadap Ketrampilan berhitung berhitung siswa kelas II SD IT Putri Aliifah T.A 2024/2025

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Riset berikut dijalankan di SD IT Putri Aliifah Medan yang alamatnya. di Jl. Marelan VI pasar II Timur Gg. Amal Medan,Rengas Pulau ,Kec.Medan Marelan,Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini dipilih karena permasalahan yang peneliti ambil sesuai dengan fenomena yang diteliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan bulan 4-6 2025 pada siswa kelas II SD IT Putri Aliifah Medan.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan		Bulan								
NO	Penelitian	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul										
2	ACC Judul										
3	Penyusunan Proposal										
4	Bimbingan Penyusunan Proposal										
5	Seminar Proposal										
6	Perbaikan Proposal										
7	Peneliti dan Olah Data										
8	Bimbingan Skripsi										
9	ACC Skripsi										
10	Sidang Meja Hijau										

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2020:126) mengatakan populasi sebagai ranah yang mencakup jumlah keseluruhan obyek/subyek yang menunjukkan mutu serta suatu ciri khas yang dianalisis lalu dibuat kesimpulan oleh penulis. Populasi riset berikut terdiri dari semua pelajar Kelas II SD IT Putri Aliifah Medan T.A 2023/2024 pada semester ganjil yang tersusun atas 20 pelajar. Adapun paparan mengenai populasi pada penelitian yang dapat dilihat dibawah

Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas II SD IT PUTRI ALIIFAH

Kelas	Jumlah Siswa		
II	20		

2. Sampel

Berdasarkan Sugiyono (2020:127) Sampel didefinisikan menjadi bagian sebuah populasi. Penulis memakai teknik uji hipotesis untuk penghimpunan sampel. Pada penghimpunan sampel, peneliti memilih 1 kelas yakni kelas II yang berjumlah 20 pelajar guna dijadikan golongan pre-test dan post-test.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel riset ditentukan oleh peneliti untuk didalami sampai terkumpulnya informasi (Sugiyono, 2020:68). Adapun variabelnya riset berikut yakni:

1. Variabel Bebas X (*Independent Variable*)

Independent Variable sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mepengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:69). Variebel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Media Papan Hitung

Variabel X = Model Pembelajaran Media Papan Hitung

2. Variabel Terikat Y (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2019:69) *Dependent Variable* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

Variabel Y = Keterampilan Berhitung.

3.4 Definisi Operasional

Untuk memahami berbagai interpretasi pada variable penelitian,maka peneliti. Menggunakan definisi yaitu :

 Media papan pintar ialah sebuah kerangka yang dipratikkan pengajar yang berfokus pada pengajar dengan memakai ceramah saat pembelajaran yang mana pelajar hanya diberi peluang untuk menerima serta mencatat hal-hal penting dari penjelasan pengajar maupun buku. 2. Media papan Pintar adalah media pembelajaran matematika yang dapat membantu proses belajar berhitung materi penjumlahan dan pengurangan, media papan hitung terbuat dari bahan triplek atau sterofoam dan terdapat angka-angka dilengkapi juga dengan lembar kerja yang memiliki fungsi sebagai alat bantu proses pembelajaran matematika.

3.5 Desain Penelitian

Desain riset yang dipakai metode penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Metode yang digunakan berupa metode penelitian eksperimen yaitu untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2012: 72).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen (non-designs) yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat (dependen). Sedangkan bentuk dari desainnya adalah "pre-test dan post-test one group design" yaitu penelitian hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol. Bentuk desain eksperimen yang digunakan peneliti yaitu True Experimental Design pada bagian Pre-test dan Posttest. One group pre test dan post test design penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.3 one group pre test and post test design

Kelas	Perlakuan (Treatment)	Pre-test	Perlakuan (Treatment)	Posttest
Eksperimen	-	O_1	X	O_2

Keterangan

- : Tanpa perlakuan khusus (Model pembelajaran Konvensional)
- O₁ : Pemberian tes sebelum penggunaan media pembelajaran papan hitung pada golongan ekspreimen.
- X : Perlakuan yang diberikan menggunakan media pembelajaran papan hitung.
- O2 :Pemberian tes setelah penggunaan media pembelajaran papan hitung pada kelas eksperimen

3.6 Instrumen Penelitian

Berdasarkan Sugiyono (2020:156) Instrumen riset merupakan peralatan guna melihat atau menilai suatu variabel penelitian yang diamati. Instrumen riset ialah peralatan yang ditentukan serta diterapkan penulis pada kegiatan pengumpulan data supaya lebih terstruktur (Dominkus Unaradjan, 2019:130). Instrumen riset ialah peralatan yang diterapkan guna mengakumulasi data supaya pekerjaan mereka hasilnya lebih akurat, lengkap, dan sistematis lalu dapat diproses dengan mudah. Instrumen yang ditunjukkan digunakan guna menilaikan keterampilan siswa.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Tes

Indikator	Soal	Bentuk Soal	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal	Jawaban	Tingkat Ranah
Menjawab	Perhatikan Gambar					
Dengan	Berikut Ini!	Pilihan	Mudah	1	C	C3
Menghitung	Ada berapakah jumlah apel gambar diatas ayo berhitung!	Ganda				
	Ada 8 buah anggur jika dimakan oleh Mita 4 maka berapakah sisa buah anggur tersebut!	Piliham Ganda	Mudah	3	A	С3

Menganalisis Soal dengan menyeleksi menghitung	Jika Andi diketahui sudah mempunyai 9 kelereng tetapi Andi membeli 5 lagi kelereng tersebut,maka berepakah jumlah kelereng Andi Sekarang!	Piliham Ganda	Mudah	2	В	С3
Menentukan	Hasil dari 6+7 adalah	Pilihan Ganda	Mudah	6	D	C1
	Hasil dari 15-5 adalah	Pilihan Ganda	Mudah	7	A	C1
	Hasil dari 12+3+5 adalah	Pilihan Ganda	Mudah	9	C	C1
	Hasil dari 14+5+5 adalah	Pilihan Ganda	Mudah	10	A	C1
Menganalisis Soal dengan menyeleksi menghitung	Jika ada angka 15 maka perjumlah berapakah yang menghasilkan angka tersebut?	Pilihan Ganda	Mudah	4	C	С3
	Sifa memiliki 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,total pensil yang dimiliki sifa adalah	Pilihan Ganda	Sukar	11	В	С3
	Andi menjual sebuah buku sebanyak 30 buku ,buku yang sudah terjual sebanyak 15 buku,maka berapakah sisa buku andi yang belum terjual?	Pilihan Ganda	Sukar	15	A	С3
Menentukan	Hasil dari 22-5-5 adalah	Piafulihan Ganda	Sukar	14	A	C1
	Hasil dari 35+12+20 adalah	Pilihan Ganda	Sukar	16	С	C1
	Hasil dari 35+33-15 adalah	Pilihan Ganda	Sukar	17	C	C1
	Hasil dari 73+14-10 adalah	Pilihan Ganda	Sukar	18	A	C1
	Hasil dari 54+30-40 adalah	Pilihan Ganda	Sukar	20	В	C1

3.7 Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2022) uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Validitas dalam penelitian ini meliputi validitas instrumen soal tes.

Menurut (Rahmi & Nuraini, 2021) langkah-langkah uji validitas menggunakan SPSS sebagai berikut :

- 1) Buka SPSS.
- 2) Klik variabel view isikan data soal.
- 3) Klik data view isikan data.
- 4) Buka variabel *view*, ketikan "Total" pada soal terakhir.
- 5) Buka variabel view, klik transform, kemudian klik compute variabel.
- 6) Lalu klik ok, akan keluar output total skor.
- 7) Klik *analyze*, kemudian klik *correlate*, kemudian klik *bivariate*.
- 8) Pindahkan semua soal dan total ke kolom *variabels*, pada *corelation coefficient*, kemudian centang *pearson*.
- 9) Kemudian klik ok.

2. Uji Reabilitas

Menurut (Sugiyono, 2022) reabilitas instrumen merujuk pada seberapa konsisten suatu instrumen dalam melakukan pengukuran. Ide pokok dalam konsep reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Menurut dalam (Rahmi & Nuraini, 2021) langkah-langkah uji reabilitas menggunakan SPSS sebagai berikut :

- 1) Buka SPSS.
- 2) Klik variabel view, isikan data.
- 3) Klik data view, isi data.
- 4) Klik analyze kemudian klik scale kemudian klik reliability analysis.
- 5) Masukkan semua soal ke kolom items.
- 6) Klik ok.

3. Uji Hipotesis

Menurut (Lolang, 2014) uji hipotesis adalah suatu metode statistik yang menggunakan data sampel untuk mengevaluasi suatu hipotesis tentang karakteristik populasi. Adapun uji hipotesis pada penelitian ini adalah uji T.

Uji T adalah metode uji statistik yang membandingkan rata-rata dua sampel untuk menguji kebenaran atau tidaknya sebuah hipotesis (pengujian asumsi).

Pengambilan Keputusan 1

- 3. Nilai signifikan (2-tailed) kurang dari $\alpha = 0.05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak
- 4. Nilai signifikan (2-tailed) lebih dari $\alpha=0.05$ maka Ha ditolak dan Ho diterima

Pengambilan Keputusan 2

- 1. Jika thitung lebih besar ttabel, maka Ha dterima dan Ho ditolak.
- 2. Jika thitung lebih besar ttabel, maka Ha dtolak dan Ho diterima.

Langkah-langkah menggunakan SPSS 22:

- 1. Klik variabel view pada SPSS.
- 2. Klik dikolom *name* pada baris pertama X1 dan baris kedua X2.
- 3. Klik data *view*, dan masukkan data pretest (X1) dan posttest (X2) kekolom yang tersedia. Pilih menu *analyze*, kemudian pilih submenu *regression*, kemudian pilih *linear*, klik X1 kemudian klik tanda panah untuk memindahkannya ke kotak *independent*, sedangkan X2 pindahkan ke kotak *dependent*, lalu klik ok.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Peneliti

Pre-test yang dilakukan peneliti untuk Meningkatkan keterampilan berhitung siswa pada kelas pre-test sebelum menggunakan perlakuan didapat dari hasil lembar tes yang diberikan oleh peneliti sebelum diberikan perlakuan kepada siswa di kelas tersebut. *Pre-test* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah pemahama konsep siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan apakah sudah dapat dikuasai oleh siswa sebelum dilakukannya perlakukan di kelas pre-test.

Pengambilan sampel dari satu kelas yaitu kelas II SD IT Putri Aliifah Medan. sebagai kelas pre-test dan kelas post-test. Pada penelitian ini kelas pre-test diberikan perlakuan pembelajaran tentang tema 3 (Menjaga Lingkungan) dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional (Diskusi), Sedangkan pada kelas Post-test diberi pembelajaran yang sama dengan materi yang sama seperti kelas sebelumnya dengan menggunakan Media Papan Hitung.

4.2. Analisi Data Tahap Awal

1. Pre-test (Sebelum) Menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung Siswa.

Pre-test yang dilakukan peneliti untuk mengetahui Keterampilan Berhitung Siswa pada kelas II SD IT Putri Aliifah Medan, didapat dari hasil soal pre-test yang diberikan peneliti sebelum diberikan perlakuan kepada siswa.

Pre-test diberikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan Keterampilan Berhitung siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan apakah sudah dapat dikuasai oleh siswa sebelum dilakukannya perlakukan di kelas II SD.

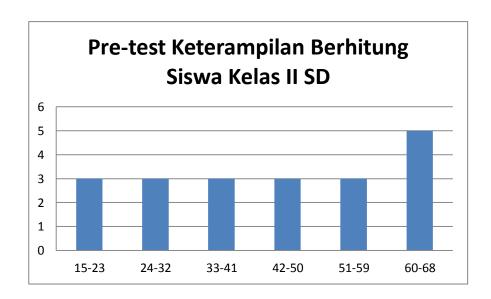
Distribusi frekuensi nilai Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung Siswa kelas Pre-test dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Sebelum Menggunakan Media Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung Siswa kelas Pre-test

Kela	Interval Nilai Tes	Frekuensi	Presentase			
S	meet van Tital Tes	Treatment	Tresentase			
1	15-23	3	15%			
2	24-32	3	15%			
3	33-41	3	15%			
4	42-50	3	15%			
5	51-59	3	15%			
6	60-68	5	25%			
	jumlah 20					
	42.75					
	15					
	Nilai Maksimun	1	65			

Sumber : Nilai Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung Siswa Kelas II SD

Berdasarkan tabel Frekuensi di atas, diketahui bahwa nilai pre-test Keterampilan berhitung Belajar siswa pada kelas pre-test kelas II SD rata-rata siswa belum memenuhi Standar KKM Sekolah yaitu 70 dan sebanyak 20 siswa belum memenuhi nilai KKM. Berikut ini diagram pre-test Keterampilan Berhitung siswa pada kelas Pre-test :



Gambar 4.1 Diagram Sebelum Menggunakan Media Papan Hitung Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa Kelas II SD

Berikut ini distribusi nilai pre-test siswa kelas II SD IT Putri Aliifah Medan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa Kelas Pre-test Pada siswa Kelas II SD IT Putri Aliifah Medan.

2. Post-Test (Sesudah) Menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung Siswa

Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung yang dilakukan peneliti untuk mengetahui Keterampilan Berhitungt siswa pada kelas Post-test didapat dari hasil soal yang diberikan peneliti sudah diberikan perlakuan kepada siswa dikelas II SD IT Putri Aliifah Medan. Tes diberikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan Keterampilan Berhitung siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan apakah sudah dapat dikuasai oleh siswa sesudah dilakukannya Menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung Siswa kelas Post-test

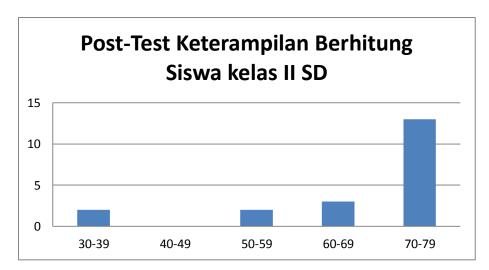
Distribusi frekuensi nilai Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung Siswa kelas Post-test dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sesudah Menggunakan Media Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung Siswa kelas Post-test:

Kelas	Interval Nilai Tes	Frekuensi	Presentase
1	30-39	2	10%
2	40-49	0	0%
3	50-59	2	10%
4	60-69	3	15%
5	70-79	13	65%
	Jumlah	100%	
	Rata-Rata	66.25	
	Nilai Minimun	30	
	Nilai Maksimui	75	

Sumber: Nilai Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung Siswa Kelas II SD

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas di ketahui bahwa nilai Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung Siswa kelas II SD IT Putri Aliifah Medan, hampir seluruh siswa sudah memenuhi standar KKM Sekolah yaitu 70. Diketahui bahwa siswa Yang memenuhi nilai KKM sebanyak 14 siswa, dan 6 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM. Berikut ini diagram Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Berhitung terhadap Keterampilan Berhitung Siswa kelas III SD IT Putri Aliifah Medan :



Gambar 4.2 Diagram Sesudah Menggunakan Media Papan Hitung Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa Kelas II SD

Berikut ini distribusi nilai post-test siswa kelas II SD IT Putri Aliifah Medan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa Kelas Post-test Pada siswa Kelas II SD IT Putri Aliifah Medan.

4.3. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Hasil Uji Validitas

Perolehan dari uji validitas tes yang berjumlah 20 butir soal pilihan ganda terhadap 20 responden yaitu kelas III SD IT Putri Aliifah Medan di analisis menggunakan kolerasi product moment, mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

No Soal	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0.652	0.444	Valid
2	0.352	0.444	Tidak Valid
3	0.522	0.444	Valid
4	0.609	0.444	Valid
5	0.536	0.444	Valid
6	0.745	0.444	Valid
7	0.602	0.444	Valid
8	0.782	0.444	Valid
9	0.631	0.444	Valid
10	0.367	0.444	Tidak Valid
11	0.454	0.444	Valid
12	0.712	0.444	Valid
13	0.309	0.444	Tidak Valid
14	0.528	0.444	Valid
15	0.773	0.444	Valid
16	0.581	0.444	Valid
17	0.652	0.444	Valid
18	0.331	0.444	Tidak Valid
19	0.631	0.444	Valid
20	0.420	0.444	Tidak Valid

Dari 20 butir soal pilihan ganda yang telah diberikan kepada responden, terdapat 15 butir Tes yang valid. Seleksi item dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25,0 untuk mencari valid atau tidaknya dengan digunakannya Menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa terhadap peserta didik Kelas II SD IT Putri Aliifah Medan. Berdasarkan tabel tersebut maka 15 butir soal pilihan ganda yang valid terpilih yang layak diujikan kepada peserta didik.

2. Hasil Uji Reabilitas

Uji Reabilitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tes yang akan digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Instrument yang baik tidak akan berubah meskipun dilakukan pengujian berulang-ulang dan tetap konsisten. Uji ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25,0, berikut disajikan perhitungan dalam uji reabilitas instrument penelitian.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Tes

Reliability Statistics					
Cronbach's Alpha	N of Items				
0.896	15				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil Reabilitas pada tes yang digunakan mendapatkan nilai 0.8896 pada point tabel *Cronbach's Alpha*, dengan total item soal adalah sebanyak 15 butir. Maka , nilai tersebut tergolong dalam kategori sedang berarti tes ini dapat dipercaya dan dapat diujikan secara berulang.

3. Hasil Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan penelitian yaitu uji normalitas dan uji Homogenitas terpenuhin maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dan kemudian akan membawa kepada kesimpulan untuk menerima hipotesis atau menolak hipotesis.

Dasar penarikan kesimpulan berdasarkan hasil output SPSS 25 Yaitu :

a. jika nilai (Sig. *two-sided* p) < 0.05 Maka maka Ho ditolak dan Ha diterima. Apakah Ho ditolak dan Ha diterima maka terdapat Pengaruh Media Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung pada Siswa di Kelas II SD IT Putri Aliifah Medan. Adapun Hasil output diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

	Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances						t-te:	st for Equa	lity of Mear	าร	
F Sig.			t	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen	Std. Error Differen ce	Inter	Confidence rval of the iference Upper	
Hasil Keter ampil	Equal variances assumed	1.72	Sig. 0.197	4.851	38	0.000	7.267	4.8442	3.966	10.567
an berhit ung	Equal variances not assumed			4.851	37.39 9	0.000	7.267	4.8442 9	3.960	10.573

Berdasarkan Tabel diatas nilai *signifikansi 2-sided Equel Variance assumed* adalah 0.000 < 0.05 berdasrkan kriteria penguji maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh Media Pembelajaran Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung Siswa Kelas II SD IT Putri Aliifah Medan.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Dengaan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan keterampilan Berhitung siswa menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung dengan model pembelajaran konvensional (Diskusi). Karena terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung pada Siswa di Kelas II SD IT Putri Aliifah Medan.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

1.Pengaruh Media Papan Hitung Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa kelas II SD IT Putri Aliifah Medan.

Setelah dilakukan perlakuan kepada siswa, diberikan terlebih dahulu lembar Tes soal pilihan ganda pre-test kepada siswa. Sebelum mengggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah Peningkatan Keterampilan Berhitung siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan sudah dapat dikuasai oleh siswa sebelum dilakukannya perlakuan. Siswa diberikan waktu untuk menjawab soal pilihan ganda tersebut. Hasil pada kelas Pre-test sebelum diberikan perilakuan dengan jumlah siswa 20 orang didapatkan rata-rata (mean) sebesar 42.75.

Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung diberikan soal. Siswa diberikan waktu untuk menjawab soal oleh peneliti. Hasil sesudah menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung pada kelas Post-test setelah diberikan perlakuan dengan jumlah siswa 20 orang didapatkan rata-rata (Mean) Sebesar 66.25.

Media pembelajaran Papan Hitung ini cocok digunakan untuk meningkatkan Keterampilan Berhitung siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran berlangsung siswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa lain. Suasana belajar dikelas juga dapat diciptkan sebagai suasana permainan, dimana terdapat kompetesi antar siswa untuk memecahkan masalah yg terkait dengan topic

pembelajaran serta adanya penghargaan yang membuat siswa dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan.

Hal ini juga ditunjukkan dalam penelitian terdahulu yang relevan oleh Rahmawati Ayu Kartini (2019) yang Berjudul "Pengaruh Kegiatan belajar dengan Media Pohon Hitung terhadap Peningkatan Bemampuan berhitung". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Active Learning dengan media pohon hitung terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri Ringinanom 2 Kecamatan tempuran Kabupaten Magelang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Pre-Experimental Designs, khususnya pola one group pretest posttest design (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan jenis sample jenuh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD N Ringinanom 2 yang berjumlah 26 siswa dan sampel yang diambil seluruh siswa kelas II SD N Ringinananom 2 yang berjumlah 26 siswa.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa Active Learning dengan media pohon hitung berpengaruh positif terhadap kemampuan berhitung siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis paired sampel t Test dengan nilai sig. (2-tailed) 0,001>0,05 Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, terdapat perbedaan skor rata-rata pada pretes dan posttest. Skor rata-rata pretes 51 dan skor rata-rata posttest 78. Pengujian hipotesis dengan t Hitung (-18,458) yang lebih besar dari t tabel (2,059) menunjukkan bahwa Active Learning dengan media pohon hitung berpengaruh terhadap kemampuan berhitung siswa.

Dalam Penelitian Selanjutnya dilakukan oleh Midya Yuli Amreta (2023) yang Berjudul "Pengembangan Media Papan Hitung pada Mata Pelajaran Matematika SD". Pengembangan media papan hitung diperlukan untuk menyelesaikan masalah dalam bentuk pertanyaan guna mendapatkan jawaban yang benar. Berdasarkan hasil observasi terdapat berapa siswa siswa kelas II yang belum bisa menyelesaikan soal matematika meskipun sederhana. Dibuktikan dengan kesulitan memahami soal, nilai rendah dalam mengerjakan soal tersebut dan guru menggunakan media papan tulis tanpa menggunakan media pendukung lain yang khusus untuk menjelaskan materi tersebut untuk menunjang proses pembelajaran siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengembangan pada media papan hitung pada materi penjumlahan pada mata pelajaran matematika di kelas II serta mendeskripsikan hasil pengembangan media papan hitung pada materi penjumlahan pada mata pelajaran matematika di kelas II. Metode penelitian ini adalah Research and Development (R & D), metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dan menguji keefektifan produk. digunakan penelitian Tahap pengembangan yang ini mengacu pada pengembangan Borg and Gall yang terdiri dari 10 langkah pengembangan yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba kelompok kecil, revisi produk, uji coba kelompok besar, revisi produk, hasil produk.

Hasil kelayakan media papan hitung dari ahli materi yaitu mendapatkan persentase sebesar 90%, ahli media 98% sedangkan dari ahli bahasa 94% dari

kriteria kelayakan, dari hasil perolehan angket respon siswa yang memperoleh presentasi keefektifan media papan hitung sebesar 94% atau sangat layak, dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

Dalam Penelitian Selanjutnya dilakukan oleh Maria Emirentiana Tawa (2023) yang Berjudul "Penggunaan Media papan pintar Berhitung untuk Meningkatkan pemahaman numerasi bagi siswa kelas 1 di sdk olabolo". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerasi dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Papan Pintar Berhitung. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDK Olabolo yang berjumlah 13 orang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 6 orang siswa perampuan. Metode pengumpulan data menggunakan tes.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu data pokok dalam penelitain yang berupa data penialaian penting tes kemampuan numerasi. Hasil penelitian penggunaan media papan pintar berhitung pada pembelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan 1-20 dinyatakan meningkat setelah menggunakan media papan pintar dari pra siklus ke siklus 1 sebesar 11,53% dan memperoleh skor rata-rata pra siklus sebesar 54,23 ke siklus satu rata-rata sebesar 65,76 atau berada pada kategori cukup. Dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan sebesar sebesar 18,47% dan memperoleh skor rata-rata 84,23 atau berada pada kategori sangat baik. Sedangkan secara klasikal terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu mencapai 100% dari penetapan KKM 75%. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media papan

pintar berhitung sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi pada siswa kelas 1 di SDK Olabolo.

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa penelitian terdahulu yang dicantumkan diatas bahwa penggunaan Media Pembelajaran Papan Hitung dapat meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa di Sekolah Dasar.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari kalau peneliti yang dilakukan ini masih jauh dari kata sempurna, masih terdapat kelemahan serta keterbatasan dalam peneliti ini.

Berikut ini beberapa kelemahan dianataranya yaitu:

- Peneliti hanya dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dikelas pre-test dan
 kali pertemuan dikelas post-test karena waktu yang terbatas diberikan oleh sekolah sehingga waktu yang digunakan sangat terbatas dan kurang maksimal.
- 2. Siswa masih ada yang belum berani untuk mengungkapkan pemikirannya sendiri dan jawabannya sendiri di kelas.
- Keseluruhan siswa masih belum focus ketika mengikuti pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan beberapaa keterbatasan dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya ketertarikan untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adanya kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Setelah dilakukannya penelitian terdapat pengaruh media pembelajaran papan hitung terhadap keterampilan berhitung siswa kelas II SD IT PUTRI ALIIFAH yang mana setelah dilakukannya pemelitian kemampuan siswa dalam berhitug meningkat. Dibanding dengan pre test yang telah diakukan hasil dari post test menunjukkan bahwa pemahaman siswa akan sistem penjumlahan dan mengurangan meningkat setelah menggunakan media papan hitung.
- 2. Peningkatan Keterampilan Berhitung Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung dikelas II SD IT Putri Aliifah Medan, diawal pembelajaran hasil *pre-test* rata-rata 42.75 sebelum menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung. Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung terhadap keterampilan berhitung siswa mengalami peningkatan dengan ditandai dari hasil nilai rata-rata Kelas *post-test* sebesar 66.25 yang diterapkan oleh 20 responden. Siswa yang lebih tertarik, focus dan merasa termotivasi ketika belajar menggunakan Media Pembelajaran Papan Hitung, sangat berbeda dengan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran.
- 3. Terdapat peningkatan keterampilan berhitung siswa menggunakan media Pembelajaran Papan Hitung pada kelas II SD SD IT Putri Aliifah Medan. Hal Ini terdapat pada hasil rata-rata (mean) kelas *Post-test* sebesar 66.25

sedangkan rata-rata (mean) kelas *Pre-test* sebesar 42.75, dimana 66.25 > 42.75. artinya terdapat pengaruh menggunakan media pemebelajaran papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung siswa. Kelas post-tets lebih besar dibandingkan dengan kelas pre-test. Dari hasil *output signifikansi 2-sided Equal variances assumed* adalah 0.001. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh menggunakan media pemebelajaran papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung siswa kelas II SD IT Putri Aliifah Medan .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disarankan kepada:

- Kepala sekolah merekomendasikan kepada guru-guru untuk menggunakan Media pembelajaran khususnya dalam penggunaan Media Pembelajaran Papan Hitung.
- Guru perlu memberikan pertanyaan dan soal yang dapat mengasah Motivasi dan ketereampilan Belajar siswa sehingga mampu meningkatkan pikiran siswa yang berpengaruh untuk jenjang pendidikan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andzani, A. B., Rahmawati, E., & Susilo, T. A. B. (2022). Pengembangan Media Pamitung (Papan Miniatur Hitung) Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 07(02)
- Anggraini, Septia. 2019. Pengembangan media Pakapin (papan kantong pintar) pada pembelajaran Tematik kelas 1 SD. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Crystanti, I. (2018). Pengembangan Media Pasti Hitung (Papan Stik Hitung) Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Malang
- Daryanto, Media Pembelajaran, PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, Bandung, 2017, hal 78.
- Djamarah & Zain. (2006). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipt.
- Dominikus Dolet Unaradjan. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Febriani, P., Widada, W., & Herawaty, D. (2019). Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Kota Bengkulu. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 4(2), 120–135. https://ejournal.unib.ac.id/jpmr/article/view/9761.
- Harjanto. (2006). Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herdiansyah, F., & Purwanto, S. E. (2022). Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas II pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan. Jurnal Basicedu, 6(4), 7496–7502. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3525.
- Herminingsih, Nurdin, & Saguni, F. (2022). Pengaruh Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Siswa. Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0, 1, 79–84. https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/view/1040
- Heruman. 2008. Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iwan Falahudin. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. Jurnal Lingkar Widyaiswara Edisi 1 No. 4 Oktober Desember 2014, p.104-107 ISSN: 2355-4118
- Keraf, Y. L. (2017). Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar. p. 32.
- Komariah, S., Suhendri, H., & Hakim, A. R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Siswa SMP Berbasis Android. JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika), 4(1), 43. https://doi.org/10.30998/jkpm.v4i1.2805.

- Kustandi, Cecep. 2013. Media Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kustandi, Cecep., dan Sutjipto, Bambang. (2013). Media Pembelajaran: Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Leshin, C. B, Pollock, J., and Reigeluth, C. M. (2017). Instructional Design Strategies and Tactics. New Jersey: Educational Technology Publications
- M Hasan, Muhammad dkk. (2021). Media Pembelajaran. Tahta Media Group:Klaten.
- Majid, A. (2019). Implementasi Pendekatan Matematika Realistik dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Didaktika: Jurnal Kependidikan, 8(1), 17–24.
- Mirayanti, Hajeni, & Rahmatia. (2022). Pengaruh Permainan Papan Hitung dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak. Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, 4(2). Palopo: Universitas Muhammadiyah Palopo. DOI: http://dx.doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1667.
- Mulyono, Abdurrahman. 2003. Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Murtiningsih, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada Kelas VII Smp Swasta di Kota Tangerang). Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam, 2(2), 76–85.
- Musfikaningrum, L. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Papan Hitung Terhadap Hasil Belajar Matematika. Universitas Muhamadiyah Magelang
- Musfiqon. 2012. Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar. Jakarta : Prestasi Pustakakarya.
- Nasution,S, Berbagai Pendekatan dalam Proses BelajarMengajar, Jakarta : Bina Aksara, 1990.
- Nendes, B., Suryana, D., Mayar, F., & Zulminiati. (2025). Pengaruh Media Papan Pintar terhadap Kemampuan Berhitung Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(3), 240–247. ISSN: 2477-2143 (cetak), 2548-6950 (online).
- Novriadi, F., & Desyandri. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 5(1), 1707–1715.
- Nurrita. (2018). Kata Kunci: Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. Misykat, 03, 171–187.
- Oktaviani, D., Andari, K. D. W., & Bua, A. T. (2020). Pengembangan Media Papan Baca Pintar Berbasis Literasi Sains Di SD 011 Tarakan. Jurnal Pena Karakter, 02, 1–7.
- olang, E. (2014). Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 3(3), 685-695.
- Pratama, A. (2021). Perencanaan dan Strategi Pemanfaatan Media Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pujiarti, I., Ferdiani, R. D., & Trija, F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android pada Materi Trigonometri.

- Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika, 1(2), 104–114. https://doi.org/10.51574/kognitif.v1i2.108.
- Putra, I. D. G. R. D. (2019). Peran Kepuasan Belajar Dalam Mengukur Mutu Pembelajaran Dan Hasil Belajar. Jurnal Penjaminan Mutu, 5(1), 22. https://doi.org/10.25078/jpm.v5i1.756
- Rahmi dan Nuraini Sri Bina, Statistik Penelitian Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2021.
- Ridha, M., Firman, & Desyandri. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 154–162. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/925
- Sari, & N. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat Rawat Inap dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri di RSUD Langsa. Jurnal Edukes, 2(2), 90–99
- Sari, E. N., & Zulminiati. (2024). Pengaruh Media Papan Hitung terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Lillah Kota Padang. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(3), 42149–42156. https://share.google/rDEnWPVSYeMgRp9Dp.
- Setiawan, Y., & Prihatnani, E. (2020). Perbandingan TAI dan NHT terhadap Hasil Belajar Trigonometri Ditinjau dari Kecerdasan Interpersonal. Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, 9(2), 299–310. https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i2.646
- Subariah, Sri. 2006. Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Subariah, Sri. 2006. Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukmadewi, L. P. M., & Suniasih, N. W. (2022). Media Audio Visual Berbasis Kontekstual pada Muatan IPA Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 5(1), 138–149. https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.45898
- Wina senjaya, Media Komunikasi Pembelajaran, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2018.
- Wulandari, D. A., & Nugraheni, N. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) dengan Media Papan Berhitung (Patung) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Operasi Hitung Bilangan Peserta Didik Kelas II Gugus Melati. Elementary School, 12 (2), 804–814. p-ISSN: 2338-980X, e-ISSN: 2502-4264.
- Zahara, H.M., & Budiyono. Pengaruh Media Papan Penjumlahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar. (2019). 7(3).



Lampiran 1 : Modul Ajar

MODUL AJAR

Sekolah : SD (Sekolah Dasar)

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : II/1

Tema/Materi Pembelajaran : 2 / Cara Berhitung

Tahun Pembelajaran : 2024/2025

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu 2 x 35 Menit

A. Kompotensi Inti

1. Agar peserta didik dapat melakukan operasi hitung penjumlahan angka.

- 2. Memahami konsep permasalahan berhitung.
- 3. Serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi							
1.1	Siswa melakukan Perhtungan	2.1.1 Peserta didik mampu menuliskan							
		kalimat matematika penjumlahan.							
		2.1.2 Peserta didik mampu							
		mengungkapkan proses penjumlahan							
		dan pengurangan.							

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu menuliskan kalimat matematika penjumlahan
- Peserta didik mampu mengungkapkan proses penjumlahan dan pengurangan Peserta didik dapat menyebutkan faktor penyebab dari kerusakan lingkungan/pencemaran lingkungan.
- 3) Peserta didik melakukan operasi hitung penjumlahan 2 angka
- 4) Peserta didik bisa menuliskan kalimat matematika dari penjumlahan 2 angka.

D. Materi Pembelajaran

1) Berhitung

E. Model Pembelajaran

1. Media Papan Hitung

F. Sumber dan Media Pembelajaran

- 1. Media/Alat: papan tulis, spidol, dan barang bekas
- 2. Sumber pembelajaran : Buku LKS Pedoman Guru dan buku LKS Siswa

G. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	 Guru memberi salam dan menyapa peserta didik .kemudian berdoa bersama untuk memulai pelajaran dan setelah itu mengecek kehadiran siswa. Guru memerikan kehadiran siswa Guru melakukan pengecekan persiapan peserta didik seperti memeriksa kesiapan buku dan alat tulis yang dibutuhkan. Guru menyampaikan Lingkup materi, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan setelah mengikuti kegiatan. Guru menyampaikan tujuan mempelajari 	10 menit
Kegiatan Inti	 Guru terlebih dahulu memberikan apresiasi kepada peserta didik Guru mengenalkan papan hitung pada siswa dan memberitahu bahwa akan menggunakan papan hitung perjumlahan dalam mempelajari 1-10 Pesera didik diajak untuk menghitung bersama - sama 1-10 Peserta didik menyebutkan angka yang ditunjukkan oleh pendidik Pendidik menjelaskan bagaimana cara menggunakan papan hitung yaitu dengan Mencocokkan tabel perjumlahan dengan papan hitung misal, peserta didik ditugaskan untuk menjumlahkan 3+3, peserta didik harus mengambil angka di tabel perjumlahan yang berjumlah tiga yang berwarna merah lalu ditempelkan dipapan hitung sesuai dengan jumlah tabel, setelah itu peserta didik kembali mengambil angka ditabel perjumlahan yang berjumlah tiga dan berwarna biru lalu ditempel di papan hitung sesuai dengan jumlah tabel , setelah itu peserta didik dianjurkan untuk melihat angka yang mendatar diatas. Setelah peserta didik mengerti , pendidik menugaskan peserta didik umtuk menyelesaikan 	60 menit

	Apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal dengan menggunakan papan hitung maka peserta didik diberikan bimbingan oleh pendidik.	
Kegiatan Penutup	 Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi siswa yang belum menguasai materi. Dengan bimbingan guru salah satu siswa dipilih untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. Siswa membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari berdasarkan pemahamannya. 	20 menit

Mahatiswa

Dinda Ikhwani NPM : 1902090192

2. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan : Lembar Observasi

Instrumen Penilaian : Presentase = x 100Presentase = x 100

> Mengetahui Kepala Sekolah

Nurul Alvina Cania, S.Pd.

NIP:

Fitria Ramadhani. S.Pd.

Lampiran 2 : Lembar Kerja Peserta Didik (Sebelum Di Uji Validitas)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :	
Kelas :	
Mata Pelajaran	:

1. Perhatikan Gambar Berikut Ini!



Ada berapakah jumlah apel gambar diatas ayo berhitung!

- a.4
- b.5
- c.6
- 2. Jika Andi diketahui sudah mempunyai 9 kelereng tetapi Andi membeli 5 lagi kelereng tersebut,maka berepakah jumlah kelereng Andi Sekarang?
 - a.14
 - b.15
 - c.16
- 3. Ada 8 buah anggur jika dimakan oleh Mita 4 maka berapakah sisa buah anggur tersebut ?
 - a.4
 - b.5
 - c.6
- 4. Jika ada angka 15 maka perjumlah berapakah yang menghasilkan angka tersebut?
 - a.5 + 5
 - b.4+9
 - c.8+7
- 5. Jika ada 18 maka perjumlahan berapakah yang menghasilkan angka tersebut?
 - a.6+6
 - b.9+9
 - c.5+5

6.	Hasil dari 6+7 adalah a.12 b.11 c.13
7.	Hasil dari 15-5 adalah a.10 b.5 c.8
8.	Hasil dari 9-3 adalah a.6 b.9 c.10
9.	Hasil dari 12+3 adalah a.13 b.14 c.15
10.	Hasil dari 14+5 adalah a.10 b.19 c.8
11.	Sifa memiliki 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,total pensil yang dimiliki sifa adalah a.10 b.16 c.20
12.	Ana memiliki 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat maka berapakah sisa coklat ana? a.5 b.10 c.15
13.	Hasil dari 5+7 adalah a.12 b.24 c.32
14.	Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4

15. Andi menjual sebuah buku sebanyak 10 buku ,buku yang sudah terjual sebanyak 7 buku,maka berapakah sisa buku andi yang belum terjual? a.15 b.3 c.10
16. Hasil dari 35+12+20 adalah a.47 b.57 c.67
17. Hasil dari 35+33-15 adalah a.33 b.43 c.53
18. Hasil dari 73+14-10 adalah a.97 b.87 c.77
19. Hasil dari12+12 adalah a.24 b.34 c.44
20. Hasil dari 54+30-40 a.34 b.44 c.54

Lampiran 3 : Lembar Kerja Peserta Didik (Setelah Di Uji Validitas)

N	ama:
K	elas :
M	ata Pelajaran :
1.	Perhatikan Gambar Berikut Ini!
(Ada berapakah jumlah apel gambar diatas ayo berhitung!
	a.4 b.5 c.6
2.	Jika Andi diketahui sudah mempunyai 9 kelereng tetapi Andi membeli 5 lagi kelereng tersebut,maka berepakah jumlah kelereng Andi Sekarang? a.14 b.15 c.16
3.	Ada 8 buah anggur jika dimakan oleh Mita 4 maka berapakah sisa buah anggur tersebut ? a.4 b.5 c.6
4.	Jika ada angka 15 maka perjumlah berapakah yang menghasilkan angka tersebut? a.5+5 b.4+9 c.8+7
5.	Jika ada 18 maka perjumlahan berapakah yang menghasilkan angka tersebut ? a.6+6 b.9+9 c.5+5
6.	Hasil dari 6+7 adalah a.12 b.11 c.13
7.	Hasil dari 15-5 adalah a.10 b.5 c.8

8.	Hasil dari 9-3 adalah
	a.6
	b.9
	c.10
9.	Hasil dari 12+3 adalah
	a.13
	b.14
	c.15
10.	Hasil dari 14+5 adalah
	a.10
	b.19
	c.8
11.	Sifa memiliki 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,total pensil yang dimiliki sifa adalah
	a.10
	b.16
10	c.20
12.	Ana memiliki 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat
	maka berapakah sisa coklat ana?
	a.5
	b.10
	c.15
13.	Hasil dari 5+7 adalah
	a.12
	b.24
	c.32
14.	Hasil dari 10-5 adalah
	a.5
	b.4
	c.2
15	Andi menjual sebuah buku sebanyak 10 buku ,buku yang sudah terjual sebanyak
15.	7 buku,maka berapakah sisa buku andi yang belum terjual?
	. Canaginana corapanan biba cana anai jung corain terjaan
	a.15
	b.3
	c.10

Lampiran 4 : Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Wali Kelas

A : Bagaimana Kegiatan siswa di kelas saat pembelajaran matematika berlangsung ?

N: Siswa di kelas masih banyak yang kesulitan untuk mengerjakan tugas matematika yang diberikan karena mereka tidak serius memperhatikan saat saya mengajar. Adapun yang mengerjakan tugasnya sampai satu les hingga dua les mata pelajaran baru selesai dikerjakan. Lain dari itu, siswa yang lainnya banyak bercerita dengan temannya bermain di kelas da nada huga yang diam saja tanpa mengerjakan.

A: Menurut ibu bagaimana keterampilan berhitung mereka?

N: Seperti yang saya katakana tadi bahwa banyak siswa yang kesulitan mengerjakan tugasnya membuat nilai mereka tidak mencapai target dan dibawah KKM yang berarti kemampuan mereka masih terbilang rendah.

A : Dalam kegiatan mengajar pembelajaan matematikan, metode pembelajaran seperti apa yang biasa diterapkan didalam kelas ?

N: Metode ceramah dan tanya jawab yang sering saya gunakan dan saya terapkan.

A: Apakah ibu memakai media atau bahan ajar saat pembelajaran berlangsung?

N: Media yang saya gunakan hanya papan tulis spidol,bahan ajar yang saya gunakan hanya buku paket saat proses pembelajaran berlangsung.

Lampiran 5 : Data Kelas Pre-test (Sebelum) Kelas II SD

HASIL NILAI KETERAMPILAN BERHITUNG SISWA SEBELUM MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN HITUNG

Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	TOTAL	KONVERSI 100%
Siswa 1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	60
Siswa 2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11	55
Siswa 3	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	9	45
Siswa 4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	4	20
Siswa 5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	65
Siswa 6	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	40
Siswa 7	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	15
Siswa 8	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	7	35
Siswa 9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	11	55
Siswa 10	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	6	30
Siswa 11	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	60
Siswa 12	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	9	45
Siswa 13	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	7	35
Siswa 14	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11	55
Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	12	60
Siswa 16	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	6	30
Siswa 17	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	5	25
Siswa 18	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	15
Siswa 19	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	60

Siswa 20	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10	50
	JUMLAH															855	
	RATA-RATA															42.75	
	NILAI MINIMUM																15
						N	ILAI I	MAKS	IMUM	[65

Lampiran 6 : Data Kelas Post-test (Sesudah) Kelas II SD

HASIL NILAI KETERAMPILAN BERHITUNG SISWA SESUDAH MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN HITUNG

Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	TOTAL	KONVERSI 100%
Siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Siswa 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Siswa 4	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	11	55
Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Siswa 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Siswa 7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
Siswa 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Siswa 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Siswa 10	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	6	30
Siswa 11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Siswa 12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
Siswa 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Siswa 14	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65
Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Siswa 16	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65
Siswa 17	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	50
Siswa 18	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	6	30
Siswa 19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
Siswa 20	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65

JUMLAH	1325
RATA-RATA	66.25
NILAI MINIMUM	30
NILAI MAKSIMUM	75

Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas

										C	orrela	tions										
		SO AL 1	SO AL 2	SO AL 3	SO AL 4	SO AL 5	SO AL 6	SO AL 7	SO AL 8	SO AL 9	SO AL1 0	SO AL1 1	SO AL1 2	SO AL1 3	SO AL1 4	SO AL1 5	SO AL1 6	SO AL1 7	SO AL1 8	SO AL1 9	SO AL2 0	TO TA L
SO AL1	Pears on Corre lation	1	0.1 05	.53 8*	.60 1**	0.1 71	.68 5**	0.1 82	.68 1**	0.1 21	0.10 5	0.27 9	.560	0.10 5	0.25 7	0.34	0.20 6	1.00	0.25 7	0.12	0.41	.65 2 ^{**}
	Sig. (2- tailed)		0.6 60	0.0 14	0.0 05	0.4 71	0.0 01	0.4 44	0.0 01	0.6 12	0.66	0.23	0.01	0.66	0.27	0.14	0.38	0.00	0.27	0.61	0.06	0.0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SO AL2	Pears on Corre lation	0.1 05	1	0.1 05	0.2 01	0.3 57	0.1 53	.57 7**	0.2 50	0.1 05	0.25	0.21	0.10 5	0.25	0.10	0.36	0.05 5	0.10 5	0.15	0.10 5	0.06	0.3 52
	Sig. (2- tailed)	0.6 60		0.6 60	0.3 95	0.1 22	0.5 19	0.0	0.2 88	0.6 60	0.28 8	0.37 4	0.66	0.28	0.66 9	0.11	0.81 9	0.66	0.51 9	0.66	0.79 4	0.1 28
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SO AL3	Pears on Corre lation	.53 8*	0.1 05	1	.45 3*	0.2 57	.59 9**	0.3 03	0.3 67	0.3 19	0.31 4	0.01 5	.538	0.10 5	0.38 5	0.09	0.02	.538	0.17	0.31 9	0.36 7	.52 2*
	Sig. (2- tailed)	0.0 14	0.6 60		0.0 45	0.2 74	0.0 05	0.1 95	0.1 12	0.1 71	0.17 7	0.95 1	0.01	0.66	0.09	0.67 8	0.92 4	0.01 4	0.47	0.17	0.11	0.0 18
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

SO AL4	Pears on Corre lation	.60 1**	0.2 01	.45 3*	1	0.0 82	.69 8**	0.2 90	.55 3*	0.1 79	0.10	0.18	0.39	0.10	0.28	0.39	0.28	.601	0.08	0.17	.553	.60 9**
	Sig. (2- tailed)	0.0 05	0.3 95	0.0 45		0.7 31	0.0 01	0.2 15	0.0 11	0.4 50	0.67	0.44	0.08 9	0.67	0.22	0.08	0.22	0.00	0.73	0.45	0.01	0.0
00	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SO AL5	Pears on Corre lation	0.1 71	0.3 57	0.2 57	0.0 82	1	0.2 50	.70 7**	0.1 53	0.3 85	0.40 8	0.05 7	0.38 5	.612	0.04	0.38	9	0.17	0.25	0.38 5	0.10	.53 6
	Sig. (2- tailed	0.4 71	0.1 22	0.2 74	0.7 31		0.2 88	0.0	0.5 19	0.0 94	0.07	0.81	0.09	0.00	0.86	0.09	0.70 9	0.47	0.28 8	0.09	0.66 9	0.0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SO AL6	Pears on Corre lation	.68 5**	0.1 53	.59 9**	.69 8**	0.2 50	1	0.2 36	.61 2**	0.2 57	0.00	0.22 9	.471	0.00	.583	.471	0.35 6	.685	0.16 7	0.25 7	.612	.74 5**
	Sig. (2- tailed	0.0 01	0.5 19	0.0 05	0.0	0.2 88		0.3 17	0.0 04	0.2 74	1.00	0.33	0.03	1.00	0.00	0.03	0.12	0.00	0.48	0.27 4	0.00	0.0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SO AL7	Pears on Corre lation	0.1 82	.57 7**	0.3	0.2 90	.70 7**	0.2 36	1	0.2 89	0.4 24	0.34 6	0.24	0.42	.577	0.00	0.42	0.12 6	0.18	0.00	0.42 4	0.00	.60 2**
	Sig. (2- tailed)	0.4 44	0.0	0.1 95	0.2 15	0.0	0.3 17		0.2 17	0.0 63	0.13 5	0.30	0.06	0.00	1.00	0.06	0.59 7	0.44	1.00	0.06	1.00	0.0 05

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SO AL8	Pears on Corre lation	.68 1**	0.2 50	0.3 67	.55 3*	0.1 53	.61 2**	0.2 89	1	0.4 19	0.25	.490	0.41 9	0.25	0.35 7	.681	.491	.681	0.10	0.41	0.37 5	.78 2**
	Sig. (2- tailed)	0.0 01	0.2 88	0.1 12	0.0	0.5 19	0.0 04	0.2 17		0.0 66	0.28 8	0.02	0.06	0.28 8	0.12	0.00	0.02 8	0.00	0.66 9	0.06	0.10	0.0
	Z	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SO AL9	Pears on Corre lation	0.1 21	0.1 05	0.3 19	0.1 79	0.3 85	0.2 57	0.4 24	0.4 19	1	0.31 4	0.27 9	.560	0.31	0.25 7	0.34	0.43 5	0.12	0.04	1.00	0.15 7	.63 1
	Sig. (2- tailed)	0.6 12	0.6 60	0.1 71	0.4 50	0.0 94	0.2 74	0.0 63	0.0 66		0.17 7	0.23 4	0.01	0.17	0.27 4	0.14	0.05 5	0.61	0.85 8	0.00	0.50 8	0.0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SO AL1 0	Pears on Corre lation	0.1 05	0.2 50	0.3 14	0.1 01	0.4 08	0.0	0.3 46	0.2 50	0.3 14	1	0.14	0.10 5	.600	0.00	.524	0.21 8	0.10 5	0.00	0.31	0.00	0.3 67
	Sig. (2- tailed	0.6 60	0.2 88	0.1 77	0.6 73	0.0 74	1.0 00	0.1 35	0.2 88	0.1 77		0.55 6	0.66	0.00	1.00	0.01	0.35 5	0.66	1.00	0.17 7	1.00	0.1 12
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SO AL1 1	Pears on Corre lation	0.2 79	0.2	0.0 15	0.1 83	0.0 57	0.2 29	0.2 43	.49 0*	0.2 79	0.14	1	0.27	0.14	0.22	.572	0.33	0.27 9	0.05 7	0.27	0.14	.45 4*
	Sig. (2- tailed	0.2 34	0.3 74	0.9 51	0.4 40	0.8 11	0.3 32	0.3	0.0 28	0.2 34	0.55 6		0.23	0.55 6	0.33	0.00	0.14	0.23	0.81	0.23	0.55 6	0.0 44

	\	1																				
	,																					
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SO AL1 2	Pears on Corre lation	.56 0*	0.1 05	.53 8*	0.3 90	0.3 85	.47 1*	0.4 24	0.4 19	.56 0*	0.10 5	0.27 9	1	0.10 5	0.25 7	0.34	0.43 5	.560	.471	.560	0.15 7	.71 2**
	Sig. (2- tailed)	0.0 10	0.6 60	0.0 14	0.0 89	0.0 94	0.0 36	0.0 63	0.0 66	0.0 10	0.66	0.23 4		0.66	0.27 4	0.14	0.05 5	0.01	0.03 6	0.01	0.50 8	0.0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SO AL1 3	Pears on Corre lation	0.1 05	0.2 50	0.1 05	0.1 01	.61 2**	0.0	.57 7**	0.2 50	0.3 14	.600	0.14	0.10	1	0.00	0.31	0.00	0.10	0.20 4	0.31 4	0.25	0.3
	Sig. (2- tailed	0.6 60	0.2 88	0.6 60	0.6 73	0.0 04	1.0 00	0.0 08	0.2 88	0.1 77	0.00 5	0.55 6	0.66		1.00	0.17 7	1.00	0.66	0.38 8	0.17 7	0.28 8	0.1 85
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SO AL1 4	Pears on Corre lation	0.2 57	0.1 02	0.3 85	0.2 87	0.0 42	.58 3**	0.0	0.3 57	0.2 57	0.00	0.22 9	0.25 7	0.00	1	.471	.579	0.25 7	0.37 5	0.25 7	0.35	.52 8*
	Sig. (2- tailed	0.2 74	0.6 69	0.0 94	0.2 20	0.8 62	0.0 07	1.0 00	0.1 22	0.2 74	1.00	0.33	0.27	1.00		0.03	0.00	0.27	0.10	0.27	0.12	0.0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SO AL1 5	Pears on Corre lation	0.3 41	0.3 67	0.0 99	0.3 90	0.3 85	.47 1*	0.4 24	.68 1**	0.3 41	.524	.572	0.34	0.31	.471	1	.663	0.34	0.25 7	0.34	0.41	.77 3**

	Sig. (2- tailed	0.1 42	0.1 12	0.6 78	0.0 89	0.0 94	0.0 36	0.0 63	0.0 01	0.1 42	0.01	0.00	0.14	0.17	0.03		0.00	0.14	0.27	0.14	0.06	0.0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SO AL1 6	Pears on Corre lation	0.2 06	0.0 55	0.0 23	0.2 85	0.0 89	0.3 56	0.1 26	.49 1*	0.4 35	0.21 8	0.33 6	0.43	0.00	.579	.663	1	0.20 6	0.35 6	0.43	0.21 8	.58 1**
	Sig. (2- tailed	0.3 84	0.8 19	0.9 24	0.2 23	0.7 09	0.1 23	0.5 97	0.0 28	0.0 55	0.35 5	0.14	0.05 5	1.00	0.00	0.00		0.38	0.12	0.05 5	0.35 5	0.0
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SO AL1 7	Pears on Corre lation	1.0	0.1 05	.53 8	.60 1**	0.1 71	.68 5	0.1 82	.68 1**	0.1 21	0.10 5	0.27 9	.560	0.10	0.25 7	0.34	0.20 6	1	0.25 7	0.12	0.41 9	.65 2**
	Sig. (2- tailed	0.0	0.6 60	0.0 14	0.0 05	0.4 71	0.0 01	0.4 44	0.0 01	0.6 12	0.66	0.23 4	0.01	0.66	0.27 4	0.14	0.38		0.27 4	0.61	0.06	0.0 02
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SO AL1 8	Pears on Corre lation	0.2 57	0.1 53	0.1 71	0.0 82	0.2 50	0.1 67	0.0	0.1	0.0 43	0.00	0.05	.471	0.20	0.37	0.25	0.35	0.25	1	0.04	0.15	0.3
	Sig. (2- tailed)	0.2 74	0.5 19	0.4 71	0.7 31	0.2 88	0.4 82	1.0	0.6 69	0.8 58	1.00	0.81	0.03	0.38	0.10	0.27 4	0.12	0.27 4		0.85 8	0.51 9	0.1 54
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SO AL1 9	Pears on Corre	0.1 21	0.1 05	0.3 19	0.1 79	0.3 85	0.2 57	0.4 24	0.4 19	1.0 00 ^{**}	0.31	0.27 9	.560	0.31	0.25 7	0.34	0.43 5	0.12	0.04	1	0.15	.63 1**

	lation																					
	Sig. (2- tailed	0.6 12	0.6 60	0.1 71	0.4 50	0.0 94	0.2 74	0.0 63	0.0 66	0.0	0.17	0.23	0.01	0.17	0.27	0.14	0.05	0.61	0.85		0.50	0.0
	Ň	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SO AL2 0	Pears on Corre lation	0.4 19	0.0 63	0.3 67	.55 3*	0.1 02	.61 2**	0.0	0.3 75	0.1 57	0.00	0.14	0.15 7	0.25 0	0.35 7	0.41	0.21 8	0.41	0.15 3	0.15 7	1	0.4 20
	Sig. (2- tailed	0.0 66	0.7 94	0.1 12	0.0 11	0.6 69	0.0 04	1.0 00	0.1 03	0.5 08	1.00	0.55 6	0.50 8	0.28	0.12	0.06 6	0.35 5	0.06	0.51 9	0.50 8		0.0 65
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOT AL	Pears on Corre lation	.65 2**	0.3 52	.52 2 [*]	.60 9**	.53 6*	.74 5**	.60 2**	.78 2**	.63 1**	0.36	.454	.712	0.30	.528	.773	.581	.652	0.33	.631	0.42	1
	Sig. (2- tailed	0.0 02	0.1 28	0.0 18	0.0 04	0.0 15	0.0	0.0 05	0.0	0.0	0.11	0.04	0.00	0.18 5	0.01	0.00	0.00	0.00	0.15 4	0.00	0.06	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 : Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach'	N of
s Alpha	Items
0.865	15

Item-Total Statistics

	Scale	Scale	Corrected	Cronbach'
	Mean if	Varianc	Item-Total	s Alpha if
	Item	e if Item	Correlatio	Item
	Deleted	Deleted	n	Deleted
SOAL1	12.4000	7.305	0.383	0.864
SOAL2	12.3500	7.187	0.555	0.855
SOAL3	12.5000	6.895	0.474	0.862
SOAL4	12.4000	7.200	0.439	0.861
SOAL5	12.4000	6.884	0.613	0.851
SOAL6	12.4000	7.200	0.439	0.861
SOAL7	12.4500	6.997	0.475	0.860
SOAL8	12.3000	7.484	0.542	0.857
SOAL9	12.3000	7.484	0.542	0.857
SOAL1 0	12.3500	7.292	0.488	0.858
SOAL1	12.3500	6.766	0.835	0.841
SOAL1 2	12.3000	7.484	0.542	0.857
SOAL1 3	12.3500	7.187	0.555	0.855
SOAL1 4	12.3000	7.484	0.542	0.857
SOAL1 5	12.3500	7.292	0.488	0.858

Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Equ	s Test for ality of ances		ı	t-tes	et for Equality	of Means		
						Sig. (2-	Mean Differenc	Std. Error Differenc	Interv	onfidence al of the erence
		F	Sig.	Т	df	tailed)	е	е	Lower	Upper
Hasil	Equal	1.723	0.197	4.85	38	0.000	7.267	4.84429	3.966	10.567
Keterampila	variance			1						
n berhitung	S									
	assume									
	d									
	Equal			4.85	37.399	0.000	7.267	4.84429	3.960	10.573
	variance			1						
	s not									
	assume									
	d									

Lampiran 10 : Hasil Nilai Tertinggi dan Terendah di Kelas Pre-test

	Lembar Kerja Peserta Didik
	(LKPD)
Nama: 20PC	
Kelas : \	
	natematika (GS)
1. Perhatikan Gambar I	Berikut Ini!
* * * *	0
Ada berapakah jumla	ah apel gambar diatas ayo berhitung !
b.5	
	sudah mempunyai 9 kelereng tetapi Andi membeli 5 lagi kelereng akah jumlah kelereng Andi Sekarang?
(a)4	(T)
Б.15 c.16	U
	ika dimakan oleh Mita 4 maka berapakah sisa buah anggur tersebut ?
a.4 b.5	D
©6	, U
	aka perjumlah berapakah yang menghasilkan angka tersebut?
a.5+5	0
b.4+9	U
© 8+7	
	rjumlahan berapakah yang menghasilkan angka tersebut?
a.6+6	\bigcirc
ூ 9+9 c.5+5	
6. Hasil dari 6+7 adala	th .
a.12	
b.11	(1)
6 013	

7. Hasil dari 15-	5 adalah
@10	0-
b.5	(17)
c.8	V
8. Hasil dari 9-3	adalah
Q .6	
b.9	60
c.10	(1).
1.276.3	(* -111
9. Hasil dari 12-	ra adalah
a.13	(6)
b.14	
@15	
10. Hasil dari 14-	+5 adalah
a.10	(2)
@ 19	V
c.8	
11. Sifa memilik	i 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,total pensi
yang dimiliki	i sifa adalah
a.10	0
B .16	()
c.20	
12. Ana memilik	i 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat maka
	sa coklat ana?
a.5 b.10	Co
Ø15	(0)
GII	
13. Hasil dari 5+	7 adalah
Ø12	^
b.24	(1)
c.32	
14. Hasil dari 10	S adalah
	-5 admin
9.5	()
a.5 b.4	
b.4	•
b.4	al sebuah buku sebanyak 10 buku ,buku yang sudah terjual sebanyak 7
b.4 ©2 15. Andi menjua buku,maka b	al sebuah buku sebanyak 10 buku ,buku yang sudah terjual sebanyak 7 perapakah sisa buku andi yang belum terjual?
b.4	il sebuah buku sebanyak 10 buku ,buku yang sudah terjual sebanyak 7 erapakah sisa buku andi yang belum terjual?
b.4	al sebuah buku sebanyak 10 buku ,buku yang sudah terjual sebanyak 7 perapakah sisa buku andi yang belum terjual?

Nama:ShaKiLL	(60)
Kelas: \ \	(00)
Mata Pelajaran : 🦳	atematika -
Perhatikan Gambar Ber	
Ada berapakah jumlah a	apel gambar diatas ayo berhitung !
a.4	0
6.5 © 6	O .
	dah mempunyai 9 kelereng tetapi Andi membeli 5 lagi berepakah jumlah kelereng Andi Sekarang?
Ada 8 beah anggur jika tersebut?	a dimakan oleh Mita 4 maka berapakah sisa buah anggur
@ 4	
b.5 c.6	0
	perjumlah berapakah yang menghasilkan angka tersebut?
a.5+5	
b.4+9	0
Ø.8+7	nlahan berapakah yang menghasilkan angka tersebut ?
5. 51ka ada 18 maka perjui	manan octapakan yang menghasilkan angka tersebut ?
b.9+9	O
c.5+5	4
Hasil dari 6+7 adalah	
a.12 b.11	\mathcal{D}
Q:13	G .
7. Hasil dari 15-5 adalah	
Ø 10	
b.5	(b)
c.8	· ·

and the second

8. Hasil dari 9-3	adalah	
6 .6	0)	
b.9	U	
c.10	No. of the Control of	
 Hasil dari 12+. a.13) odalah	
b.14	a)	
6.15	O	
10. Hasil dari 14+	S adalah	
a.10	0200	
Q 19	(3)	
c.8	0	
 Sifa memiliki ,total pensil ya 	4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu ng dimiliki sifa adalah	12 pensil. Maka
a.10	(i)	
D.16	U	
c.20	22 - 2277027 - 000-0, POO-10, DF - 92 - 100-0	O WE EN
	10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta s ah sisa coklat ana?	ebanyak 5 cokla
@5		
b.10	Ø	
c.15		
13. Hasil dari 5+7	adalah	
@12		
b.24	(D ·	
c.32	0	
14. Hasil dari 10-	5 adalah	
a.5		
6 .4	0	
c.2	0	
15. Andi menjual	sebuah buku sebanyak 10 buku ,buku yang sudah	terjual sebanyal
	perapakah sisa buku andi yang belum terjual?	
7 buku,maka b		
7 buku,maka t	O	
₫15 b.3	0	
d 15	0	
₫15 b.3	0	

Kelas: 1\	
Mata Pelajaran :	: Matematika (15)
	1 12/
. Perhatikan Gam	bar Berikut Ini!
ÒÒÒ	5 0
557	5
Ada heranakah	jumlah apel gambar diatas ayo berhitung !
Ada Octapakan	uman aper gamou diatas ayo bermang .
a.4	
6.5 © 6	
A 100-201	
	tahui sudah mempunyai 9 kelereng tetapi Andi membeli 5 lagi
0.000	ut,maka berepakah jumlah kelereng Andi Sekarang?
a.14 @ .15	(A)
c.16	0
4.10	
나는 그 집에 있다면 하지 않았다면 이 나이를 받았다.	ggur jika dimakan oleh Mita 4 maka berapakah sisa buah anggur
tersebut?	
a.4	@
b.5	
0 6	
⊘ 6 4. Jika ada angka l	15 maka perjumlah berapakah yang menghasilkan angka tersebut?
 Jika ada angka 1 a.5+5 	(1) (1) (2) (2) (2) (3) (3) (3) (3) (4) (4) (4) (4) (4) (4) (4) (4) (4) (4
4. Jika ada angka l a.5+5 64+9	15 maka perjumlah berapakah yang menghasilkan angka tersebut?
4. Jika ada angka l a.5+5 6)4+9 c.8+7	0
€6 4. Jika ada angka l a.5+5 €04+9 c.8+7 5. Jika ada 18 mak	O ka perjumlahan berapakah yang menghasilkan angka tersebut ?
4. Jika ada angka l a.5+5 Ø4+9 c.8+7 5. Jika ada 18 mak a.6+6	0
4. Jika ada angka l a.5+5 6)4+9 c.8+7 5. Jika ada 18 mak a.6+6 b.9+9	O ka perjumlahan berapakah yang menghasilkan angka tersebut ?
4. Jika ada angka l a.5+5 ①4+9 c.8+7 5. Jika ada 18 mak a.6+6 b.9+9	O ka perjumlahan berapakah yang menghasilkan angka tersebut ?
4. Jika ada angka l a.5+5 Ø4+9 c.8+7 5. Jika ada 18 mak a.6+6 b.9+9 \$5+5	O ka perjumlahan berapakah yang menghasilkan angka tersebut ?
4. Jika ada angka l a.5+5 ①4+9 c.8+7 5. Jika ada 18 mak a.6+6 b.9+9	O ka perjumlahan berapakah yang menghasilkan angka tersebut ?
4. Jika ada angka la.5+5 ②4+9 c.8+7 5. Jika ada 18 mak a.6+6 b.9+9 3-5+5 6. Hasil dari 6+7	O ka perjumlahan berapakah yang menghasilkan angka tersebut ?
4. Jika ada angka la.5+5	aa perjumlahan berapakah yang menghasilkan angka tersebut ? O adalah
4. Jika ada angka la.5+5	adalah
4. Jika ada angka la.5+5 6)4+9 c.8+7 5. Jika ada 18 mak a.6+6 b.9+9 5>5+5 6. Hasil dari 6+7 6,12 b.11 c.13 7. Hasil dari 15-5	aa perjumlahan berapakah yang menghasilkan angka tersebut ? O adalah

8. Hasil dari 9-3	adalah	
A .6	0	
b.9		
c.10		
9. Hasil dari 12	+3 adalah	
a.13	43	
b 14	0	
c.15	2 343	
10. Hasil dari 14	+5 adalah	
a.10		
b.19	0	
0.8		
		likan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Mak
total pensil	rang dimiliki sifa adalah	
ه.10	0	- 17
b.16	U	
c.20		
	i 10 coklat dan coklat ters	ebut akan kepada cinta sebanyak 5 cokla
	kah sisa coklat ana?	
a.5		
b.10	ω	
Ø15		
13. Hasil dari 5+	7 adalah	
a.12	O	
b.24	0	
Ø 32		
14. Hasil dari 10	-5 adalah	
a.5		
64	0	
c.2		
15. Andi menjua	l sebuah buku sebanyak 1	0 buku ,buku yang sudah terjual sebanya
7 buku,maka	berapakah sisa buku andi	yang belum terjual?
@15 6.3	D	
V.		
c.10		

Lampiran 11 : Hasil Nilai Tertinggi dan Terendah di Kelas Post-test

	(LKPD)
Nama: SteriL	(10)
Kelas: \\	C 194004 G
Mata Pelajaran: Mad	tematika
Perhatikan Gambar Berikut	Ini!
	0
	•
Ada beranakah jumlah anel	gambar diatas ayo berhitung!
And octopoxon Junior oper	gamout dame by a seminary
a.4	(P)
b.5	U
C)6	
 Jika Andi diketahui sudah tersebut,maka berepakah jur 	mempunyai 9 kelereng tetapi Andi membeli 5 lagi keleren nlah kelereng Andi Sekarang?
-	
4014	n
@14 b.15	P
	P
b.15 c.16	akan alah Mita 4 maka beranakah sisa huah anggur tersebut
b.15 c.16 3. Ada 8 buah anggur jika dim	akan oleh Mita 4 maka berapakah sisa buah anggur tersebut
b.15 c.16 3. Ada 8 buah anggur jika dim B.4	akan oleh Mita 4 maka berapakah sisa buah anggur tersebut
b.15 c.16 3. Ada 8 buah anggur jika dim a.4 b.5	akan oleh Mita 4 maka berapakah sisa buah anggur tersebut
b.15 c.16 3. Ada 8 buah anggur jika dim g.4 b.5 c.6	0
b.15 c.16 3. Ada 8 buah anggur jika dim B.4 b.5 c.6 4. Jika ada angka 15 maka perj	akan oleh Mita 4 maka berapakah sisa buah anggur tersebut
b.15 c.16 3. Ada 8 buah anggur jika dim B.4 b.5 c.6 4. Jika ada angka 15 maka perj a.5+5	0
b.15 c.16 3. Ada 8 buah anggur jika dim B.4 b.5 c.6 4. Jika ada angka 15 maka perj a.5+5 b.4+9	0
b.15 c.16 3. Ada 8 buah anggur jika dim. B.4 b.5 c.6 4. Jika ada angka 15 maka perj. a.5+5 b.4+9 \$\infty\$8+7	0
b.15 c.16 3. Ada 8 buah anggur jika dim. B.4 b.5 c.6 4. Jika ada angka 15 maka perj. a.5+5 b.4+9 \$\infty\$8+7	jumlah berapakah yang menghasilkan angka tersebut?
b.15 c.16 3. Ada 8 buah anggur jika dim. B.4 b.5 c.6 4. Jika ada angka 15 maka perj. a.5+5 b.4+9 C.8+7 5. Jika ada 18 maka perjumlah. a.6+6	jumlah berapakah yang menghasilkan angka tersebut?
b.15 c.16 3. Ada 8 buah anggur jika dim. B.4 b.5 c.6 4. Jika ada angka 15 maka perj. a.5+5 b.4+9 (5.8+7) 5. Jika ada 18 maka perjumlah.	jumlah berapakah yang menghasilkan angka tersebut?
b.15 c.16 3. Ada 8 buah anggur jika dim. 8,4 b.5 c.6 4. Jika ada angka 15 maka perj. a.5+5 b.4+9 (5,8+7) 5. Jika ada 18 maka perjumlah. a.6+6 (10)9+9 c.5+5	jumlah berapakah yang menghasilkan angka tersebut?
b.15 c.16 3. Ada 8 buah anggur jika dim. B.4 b.5 c.6 4. Jika ada angka 15 maka perj a.5+5 b.4+9 (5.8+7) 5. Jika ada 18 maka perjumlah a.6+6 (5)9+9 c.5+5 6. Hasil dari 6+7 adalah	jumlah berapakah yang menghasilkan angka tersebut?
b.15 c.16 3. Ada 8 buah anggur jika dim. B.4 b.5 c.6 4. Jika ada angka 15 maka perj. a.5+5 b.4+9 (5.8+7) 5. Jika ada 18 maka perjumlah. a.6+6 (1)9+9	jumlah berapakah yang menghasilkan angka tersebut?

7. Hasil dari 15-5 adalah 3.10 b.5 c.8 8. Hasil dari 9-3 adalah 3.6 b.9 c.10 9. Hasil dari 12+3 adalah a.13 b.14 3.15 10. Hasil dari 14+5 adalah a.10 3.19 c.8 11. Sifa memiliki 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,tota yang dimiliki sifa adalah a.10 3.16 c.20 12. Ana memiliki 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat m berapakah sisa coklat ana? a.5 b.10 3.15 13. Hasil dari 5+7 adalah 912 b.24 c.32 14. Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4 62 15. Andi menjual sebuah buku sebanyak 10 buku ,buku yang sudah terjual sebanyak	
b.5 c.8 8. Hasil dari 9-3 adalah	
c.8 8. Hasil dari 9-3 adalah @ 6 b.9 c.10 9. Hasil dari 12+3 adalah a.13 b.14 @ 15 10. Hasil dari 14+5 adalah a.10 @ 19 c.8 11. Sifa memiliki 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,tota yang dimiliki sifa adalah a.10 @ 16 c.20 12. Ana memiliki 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat n berapakah sisa coklat ana? a.5 b.10 @ 15 13. Hasil dari 5+7 adalah @ 12 b.24 c.32 14. Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4 @ 62	
8. Hasil dari 9-3 adalah (36 b.9 c.10 9. Hasil dari 12+3 adalah a.13 b.14 (315 10. Hasil dari 14+5 adalah a.10 (319 c.8 11. Sifa memiliki 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,tota yang dimiliki sifa adalah a.10 (316 c.20 12. Ana memiliki 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat n berapakah sisa coklat ana? a.5 b.10 (315 13. Hasil dari 5+7 adalah (312 c.32 14. Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4 (32	
(36 b.9 c.10 9. Hasil dari 12+3 adalah a.13 b.14 (3)15 10. Hasil dari 14+5 adalah a.10 (3)19 c.8 11. Sifa memiliki 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,tota yang dimiliki sifa adalah a.10 (3)16 c.20 12. Ana memiliki 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat n berapakah sisa coklat ana? a.5 b.10 (3)15 13. Hasil dari 5+7 adalah (3)12 b.24 c.32 14. Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4 (6)2	
b.9 c.10 9. Hasil dari 12+3 adalah a.13 b.14 ②15 10. Hasil dari 14+5 adalah a.10 ③19 c.8 11. Sifa memiliki 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,tota yang dimiliki sifa adalah a.10 ③16 c.20 12. Ana memiliki 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat n berapakah sisa coklat ana? a.5 b.10 ③15 13. Hasil dari 5+7 adalah ④12 b.24 c.32 14. Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4 ⑥2	
e.10 9. Hasil dari 12+3 adalah a.13 b.14 æ15 10. Hasil dari 14+5 adalah a.10 æ19 c.8 11. Sifa memiliki 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,tota yang dimiliki sifa adalah a.10 æ16 c.20 12. Ana memiliki 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat n berapakah sisa coklat ana? a.5 b.10 æ15 13. Hasil dari 5+7 adalah æ12 b.24 c.32 14. Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4 62	
9. Hasil dari 12+3 adalah a.13 b.14 æ15 10. Hasil dari 14+5 adalah a.10 æ19 c.8 11. Sifa memiliki 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,tota yang dimiliki sifa adalah a.10 æ16 c.20 12. Ana memiliki 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat n berapakah sisa coklat ana? a.5 b.10 æ15 13. Hasil dari 5+7 adalah æ12 b.24 c.32 14. Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4 G2	
a.13 b.14 ②15 10. Hasil dari 14+5 adalah a.10 ③19 c.8 11. Sifa memiliki 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,tota yang dimiliki sifa adalah a.10 ③16 c.20 12. Ana memiliki 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat n berapakah sisa coklat ana? a.5 b.10 ④15 13. Hasil dari 5+7 adalah ④12 b.24 c.32 14. Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4 ⑥2	
b.14 ②15 10. Hasil dari 14+5 adalah a.10 ③19 c.8 11. Sifa memiliki 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,tota yang dimiliki sifa adalah a.10 ③16 c.20 12. Ana memiliki 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat n berapakah sisa coklat ana? a.5 b.10 ④15 13. Hasil dari 5+7 adalah ④12 b.24 c.32 14. Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4 ⑥2	
815 10. Hasil dari 14+5 adalah a.10 8.19 c.8 11. Sifa memiliki 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,tota yang dimiliki sifa adalah a.10 8.16 c.20 12. Ana memiliki 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat n berapakah sisa coklat ana? a.5 b.10 6.15 13. Hasil dari 5+7 adalah 6.12 b.24 c.32 14. Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4 6.2	
10. Hasil dari 14+5 adalah a.10 ① 19 c.8 11. Sifa memiliki 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,tota yang dimiliki sifa adalah a.10 ② 16 c.20 12. Ana memiliki 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat n berapakah sisa coklat ana? a.5 b.10 ② 15 13. Hasil dari 5+7 adalah ② 12 b.24 c.32 14. Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4 ⑤ 2	
a.10 ① 19 ② 18 ② 11. Sifa memiliki 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,tota yang dimiliki sifa adalah a.10 ② 16 ② 20 12. Ana memiliki 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat n berapakah sisa coklat ana? a.5 b.10 ② 15 13. Hasil dari 5+7 adalah ② 12 b.24 c.32 14. Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4 ⑤ 2	
(B.19) c.8 11. Sifa memiliki 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,tota yang dimiliki sifa adalah a.10 Ø 16 c.20 12. Ana memiliki 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat n berapakah sisa coklat ana? a.5 b.10 Ø 15 13. Hasil dari 5+7 adalah Ø 12 b.24 c.32 14. Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4 Ø 2	
11. Sifa memiliki 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,tota yang dimiliki sifa adalah a.10 Ø.16 c.20 12. Ana memiliki 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat n berapakah sisa coklat ana? a.5 b.10 Ø.15 13. Hasil dari 5+7 adalah Ø12 b.24 c.32 14. Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4 Ø2	
11. Sifa memiliki 4 pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka ,tota yang dimiliki sifa adalah a.10 Ø.16 c.20 12. Ana memiliki 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat n berapakah sisa coklat ana? a.5 b.10 Ø.15 13. Hasil dari 5+7 adalah Ø12 b.24 c.32 14. Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4 Ø2	
yang dimiliki sifa adalah a.10 Ø 16 c.20 12. Ana memiliki 10 coklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat n berapakah sisa coklat ana? a.5 b.10 Ø 15 13. Hasil dari 5+7 adalah Ø 12 b.24 c.32 14. Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4 Ø 2	
b.24 c.32 14. Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4 62	maka
c.32 14. Hasil dari 10-5 adalah a.5 b.4 62	
a.5 b.4 6 2	
a.5 b.4 6 2	
62	
15 And menius) sebush huku sehanyak 10 huku huku yang sudah terius) sebanyak	
buku,maka berapakah sisa buku andi yang belum terjual? a.15 b.3 c.10	7

Nama: Kirano	(n)
Kelas : 11	((00)
Mata Pelajaran : Ma	ternatika
1. Perhatikan Gambar Beri	kut Ini!
Ada berapakah jumlah a	pel gambar diatas ayo berhitung !
a.4 b.5 % 6	\mathcal{O}
	dah mempunyai 9 kelereng tetapi Andi membeli 5 lagi perepakah jumlah kelereng Andi Sekarang?
X14 b.15 c.16	Ø ·
Ada 8 buah anggur jika tersebut?	dimakan oleh Mita 4 maka berapakah sisa buah anggur
b.5 c.6	Ø ·
4. Jika ada angka 15 maka a.5+5 b.4+9	perjumlah berapakah yang menghasilkan angka tersebut?
28+7 5. Jika ada 18 maka perjum a.6+6 29+9 c.5+5	olahan berapakah yang menghasilkan angka tersebut ?
6. Hasil dari 6+7 adalah ×12 b.11	· Ø
c.13 7. Hasil dari 15-5 adalah a.10 > 5 c.8	0

8. Hasil dari 9-3 adala	ah
a.6	$\hat{\alpha}$
X 2.9	U
c.10	
9. Hasil dari 12+3 ad	lalah
a.13	\triangle
b.14	U
K 15	220
10. Hasil dari 14+5 ad	lalah
a.10	O .
X 19	U
c.8	
11. Sifa memiliki 4	pensil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Maka
total pensil yang d	limiliki sifa adalah
278	0
a.10	
¥(16	
c.20	oklat dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 coklat
maka berapakah si	Sa cokiat ana?
a.5	0
76,10	
c.15	
13. Hasil dari 5+7 ada	lah
15. 118511 0401 5 17 500	
2612	(I)
b.24	U .
c.32	
14. Hasil dari 10-5 ada	ılah
a.5	
b.4	0
X2	
1.72	
Andi menjual sebu	ah buku sebanyak 10 buku ,buku yang sudah terjual sebanyak
7 buku,maka berap	akah sisa buku andi yang belum terjual?
-15	
a.15	0
c.10	

Nam	a: VMDO		(00
Kela	s: 11		(30)
Mate	Pelajaran : Mote m	intika	
1. Pc	erhatikan Gambar Berikut Li	ni!	
À	da berapakah jumlah apel ga	ambar diatas ayo berhit	ung!
8.4	E-0	0.	
b.:		(0)	
*			
ke n.	elereng tersebut,maka berepa 14	10 10 5 X THE CO. T. C.	tetapi Andi membeli 5 lagi Andi Sekarang?
b.	37-75 Sci	0	
	rsebut ?	ikan oleh Mita 4 maka	berapakah sisa buah anggur
b.	5	0	
×	50		
4. Jil		mlah berapakah yang m	nenghasilkan angka tersebut?
	4+9	0	
	8+7		
5. Jil	ka ada 18 maka perjumlahan 6+6	i berapakah yang meng	hasilkan angka tersebut?
	9+9		
×	5 (15)	0	
	asil dari 6+7 adalah		
H:	12	0	
o. H		11/	
X ,		U	
b.1	13	U	
b.i c.i 7. Ha	13 asil dari 15-5 adalah		
b.i c.i 7. Ha	3 asil dari 15-5 adalah O	->	a
b.i c.i 7. Ha	13 nsil dari 15-5 adalah 10 5	0	

Nama : VANO

8. Hasil dari 9-3 adalah		
£6 b.9	9 ·	
c.10		
9. Hasil dari 12+3 adalah	l	
a.13	0	
1 (14	0	
c.15		
10. Hasil dari 14+5 adalah	1	
a.10	M	
34.19	(i) .	
c.8		
 Sifa memiliki 4 pen ,total pensil yang dimi 	sil lalu sifa dibelikan lagi oleh sang ibu 12 pensil. Mak liki sifa adalah	a
20	()	
b.16		
c.20		
Ana memiliki 10 cokl	at dan coklat tersebut akan kepada cinta sebanyak 5 cokla	at
maka berapakah sisa c	oklat ana?	
a.5	.2	
b.10	0	
X 15		
13. Hasil dari 5+7 adalah.		
a.12	••	
b.24	0	
£32		
14. Hasil dari 10-5 adalah	WK.	
8. 5	^	
b.4	\mathcal{O}	
c.2		
	buku sebanyak 10 buku ,buku yang sudah terjual sebanya h sisa buku andi yang belum terjual?	ak
a.15		
b.3	0	
≈ 10		

DOKUMENTASI









Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.fulp.amor.or.off-mail: fulp.gramor.or.of

Form: K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa

: Dinda Ikhwani

NPM

: 1902090192

Prog. Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif

: 119 SKS

IPK= 3,55

Persetujuan Ket./Sekret. Prøg. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan YAMSakultas
Osh	Pengaruh Media Papan Hitung Terhadap Keterampilan Beraitung J Shawa Kelas II SD IT Putri Aliifah	
	Pengaruh Penerapan Media Miniatur Rumah Adat Nusamara Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa pada Materi Mengenal	FANOTO DE SE
	Bangun Ruang Kelas II SD Muhammadiyah 18 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Oktober 2024 Hormat Pernohon,

Dinda/Ikhwani

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas

Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Website http://www.lkip.umou.ac.idf-mail.fkip/jumou.ac.id

Form K-2

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa

: Dinda Ikhwani

NPM

: 1902090192

Prog. Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Media Papan Hitung Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa Kelas II SD IT Putri Aliifah

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Ibu:

Dosen Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Oktober 2024 Hormat Persohon,

Dinda Ikhwani

Keterangan

Dibuat rangkap 3: - Untuk Dekan / Fakultas

Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi

Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jin. Mukthur Busri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217

Nomeir

: 3211/IL3-AU//UMSU-02/ F/2024

Lamp

Hal

Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirahmanirrahim Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :.

Nama

: Dinda Ikhwani

NPM

1902090192

Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul

Pengaruh Media Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung Siswa

Kelas II SD IT Putri Aliifah

Pembimbing

: Suci Perwita Sari, S.Pd,, M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
- Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
- Masa daluwarsa tanggal: 31 Oktober 2025

Medan, 28 Rabi'ul Akhir 31 Oktober



Dibuat rangkap 4 (lima):

- 1. Fakultas (Dekan)
- 2. Ketua Program Studi
- 3. Dosen Pembimbing
- 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan WAJIB MENGIKUTI SEMINAR











Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website: http://www.fdip.umm.ac.id F-mail: fdip@amas.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama

: Dinda Ikhwani

NPM

: 1902090192

Prog. Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi

: Pengaruh Media Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung

Siswa Kelas II SD IT Putri Aliifah

Pada hari Jumat, tanggal 06 Desember, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Desember 2024

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembinbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Diketahuroleh Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website: http://www.flip.umm.ac.id F-mail: fkip@mms.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 06 Bulan Desember 2024 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama

: Dinda Ikhwani

NPM

: 1902090192

Prog. Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi

: Pengaruh Media Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung

Siswa Kelas II SD IT Putri Aliifah

D	en	gan hasil seminar sebagai berikut:	11/1/
Н	asi	l Seminar Proposal	
[,	7]	Disetujui	22
]	1	Disetujui dengan adanya perbaikan	16
1	1	Ditolak	nam'
			THEFT

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Suci Perwita Sart, S.Pd, M.Pd.

Panitia Pelaksana Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



Pl. Kapten Makhtur Starri No. 3 Medan 20238 Telp. 045-4452400 Eur. 22, 23, 30

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 06 Bulan Desember 2024 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dusar menerangkan bahwa:

Nama

: Dinda Ikhwani

NPM

: 1902090192

Prog. Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi

Pengaruh Media Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung

Siswa Kelas II SD IT Putri Aliifah

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan		
1.	Perbalkan	BAB I	Identifitasi Magalah ·
2.	Pubaitan	Bab D	dolam Penulisan.
3.	Perbailann	Penulik or	dalam judus.
4.	Perbaikan	dalam	soul dilampiran
	U		
	1		
	Vicinity.	ME ST	

Medan, Desember 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



Kapten Makhtar Stort No. 3 Median 20238 Telp. 843 distribute Ext. 22, 25, 38
 Welsite bits new Six annual if E-mail: Science as of



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama

: Dinda Ikhwani

NPM

: 1902090192

Prog. Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi

: Pengaruh Media Papan Hitung terhadap Keterampilan Berhitung

Siswa Kelas II SD IT Putri Aliifah

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 06 Bulan Desember Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Unggul | Cerdas

Medan, Desember 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



YAYASAN PUTRI ALIIFAH SD IT PUTRI ALIIFAH MEDAN

damat : Jl. Pasar II Timur Marslan VI Gg. Amal Lk. 24 Kel. Rengas Pulau Telp. (061) 91264576 - 0821 6405 5800 Kec. Medan Marslan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawh ini, Kepala Sekolah SD Swasta IT Yayasan Putri Aliifah sesuai dengan Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Tanggal 20 Januari 2025 Perihal : Izin Riset ,maka dengan ini kami menerangkan

Bahwa:

Nama : Dioda Ikhwani

Nim : 1902090192

Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset di SD Swasta IT Putri Aliifah pada tanggal 03 Februari s/d 02 Juni 2025 dengan judul penelitian : "PENGARUH MEDIA PAPAN HITUNG TERHADAP KETERAMPILAN BERHITUNG SISWA KELAS II PUTRI

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 Juni 2025

Nurul Alvina Chania, S.P.